

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i-v
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>	3-4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	7-123
	Lampiran Appendix
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI <i>SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS</i>	1-5

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT GEMA GRAHASARANA TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : William Simiadi
Alamat Kantor : Gedung South 78, Jl. Boulevard
Gading Serpong Blok O No. 7 & 8,
Medang, Pagedangan, Kabupaten
Tangerang, Banten-15334
Alamat Domisili : Gedung South 78, Jl. Boulevard
Gading Serpong Blok O No. 7 & 8,
Medang, Pagedangan, Kabupaten
Tangerang, Banten-15334
Nomor Telepon : (021) 50986988
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Yenny Andika
Alamat Kantor : Gedung South 78, Jl. Boulevard
Gading Serpong Blok O No. 7 & 8,
Medang, Pagedangan, Kabupaten
Tangerang, Banten-15334
Alamat Domisili : Gedung South 78, Jl. Boulevard
Gading Serpong Blok O No. 7 & 8,
Medang, Pagedangan, Kabupaten
Tangerang, Banten-15334
Nomor Telepon : (021) 50986988
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

We, the undersigned:

Name : William Simiadi
Office Address : South 78 Building, Jl. Boulevard
Gading Serpong Blok O No. 7 & 8,
Medang, Pagedangan, Kabupaten
Tangerang, Banten-15334
Domicile Address : South 78 Building, Jl. Boulevard
Gading Serpong Blok O No. 7 & 8,
Medang, Pagedangan, Kabupaten
Tangerang, Banten-15334
Phone Number : (021) 50986988
Function : President Director

Name : Yenny Andika
Office Address : South 78 Building, Jl. Boulevard
Gading Serpong Blok O No. 7 & 8,
Medang, Pagedangan, Kabupaten
Tangerang, Banten-15334
Domicile Address : South 78 Building, Jl. Boulevard
Gading Serpong Blok O No. 7 & 8,
Medang, Pagedangan, Kabupaten
Tangerang, Banten-15334
Phone Number : (021) 50986988
Function : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. All information in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in complete and truthful manner;
4. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
5. We are responsible for the internal control system of the Company and subsidiaries;

We certify the accuracy of this statement.

For and on behalf of the Board of Directors

Tangerang, 13 Maret 2026 / Tangerang, March 13, 2026


William Simiadi
 (Direktur Utama/President Director)


Yenny Andika
 (Direktur/Director)



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00008/2.1432/AU.1/05/0682-3/1/III/2026

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak** ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00008/2.1432/AU.1/05/0682-3/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

Opinion

*We have audited the consolidated financial statements of **PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries** ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Susianto Arona Ignatius & Rekan

Registered Public Accountants License No : 454/KM.1/2023
Paramount Glaze 2 Blok D No. 18, Jl. Raya Curug Sangereng
Kelapa Dua, Tangerang – 15810, Indonesia
Telp: +62 21 2923 8889

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan konstruksi

Lihat catatan 2u, 3 dan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

Tahun 2025, Grup membukukan pendapatan konstruksi sebesar 50,08% dari jumlah pendapatan.

Pendapatan konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan. Terdapat risiko dalam hal ketepatan penggunaan persentase penyelesaian, walaupun telah disetujui oleh Grup dan Pemberi Kerja.

Dalam konteks akuntansi, terdapat kemungkinan perbedaan persentase penyelesaian yang disepakati dengan aktualnya. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan ketepatan pengakuan pendapatan konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, termasuk sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari konstruksi berdasarkan estimasi persentase penyelesaian.
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari konstruksi, dasar penentuan estimasi persentase penyelesaian dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.
- Dari sampel yang kami pilih, kami membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama tahun berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang diperoleh, kami memandang bahwa pertimbangan dan estimasi manajemen dalam mengakui persentase penyelesaian konstruksi dalam pengakuan pendapatan dapat didukung.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key audit matters (continued)

Construction revenue recognition

Refer to Note 2u, 3 and 24 to the consolidated financial statements.

In 2025, the Group recorded construction revenue of 50.08% from total revenues.

Construction revenue is recognised based on the percentage of completion of each contract which is determined using the physical progress of the projects at the reporting date. There are risks on the accuracy of using percentage of completion, even though it has been agreed by the Group and the Project Owners.

In the context of accounting, there is a possibility of difference between the agreed and actual percentage of completion. Therefore, we consider the appropriateness of construction revenue recognition based on percentage of completion as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We performed audit procedures over this matter, including the following:

- We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction based on estimated percentage of completion.
- We obtained the details of revenue from construction, the basis for determining the estimated percentage of completion and compared the amount with the revenue recorded in the consolidated financial statements.
- From the samples we selected, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the year, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts.

Based on the procedures performed and the evidence obtained, we consider that management's judgements and estimates in recognising the percentage of construction completion in revenue recognition were supportable.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material didalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik di Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Other information (continued)

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or the otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

SUSIANTO ARONA IGNATIUS & REKAN



Susianto
NIAP/Public Accountant License AP.0682

13 Maret 2026 / March 13, 2026



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	34.350.478.065	58.267.238.041	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	5			Trade receivables - net
Pihak ketiga		182.297.714.670	199.850.713.623	Third parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga		771.341.145	856.052.663	Third parties
Aset kontrak	6	186.108.961.076	180.861.696.466	Contract assets
Persediaan	7	195.213.872.774	200.784.212.035	Inventories
Pajak dibayar di muka	8	22.031.739.876	10.930.313.554	Prepaid taxes
Uang muka	9	76.290.137.200	63.827.505.468	Advances
Beban dibayar di muka		20.640.962.719	15.695.941.462	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		717.705.207.525	731.073.673.312	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak berelasi	31	140.000.000	380.000.000	Related parties
Aset tetap - nilai tercatat	10	357.173.821.266	372.826.845.171	Fixed assets - carrying amount
Properti investasi	11	26.976.554.544	26.976.554.544	Investment properties
Jaminan	12	6.332.443.431	6.426.347.369	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	8	3.435.609.952	2.164.785.710	Deferred tax assets
Goodwill		7.233.953.315	7.233.953.315	Goodwill
Aset hak guna	18	34.762.106.849	39.019.669.836	Right of use assets
Aset tidak lancar lainnya	13	27.164.210.575	8.782.767.210	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		463.218.699.932	463.810.923.155	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1.180.923.907.457	1.194.884.596.467	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14	335.427.290.804	328.272.670.716	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	15	141.595.746.061	170.714.328.430	Trade payables - Third parties
Liabilitas kontrak	6	-	23.863.196.157	Contract liabilities
Utang non-usaha				Non-trade payables
Pihak ketiga		16.272.266.962	21.106.511.667	Third parties
Uang muka pelanggan	16			Advances from customers
Pihak ketiga		76.284.745.538	70.521.575.353	Third parties
Beban akrual		2.370.746.321	1.097.450.155	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka		100.000.000	261.196.000	Unearned revenue
Utang pajak	8	8.057.940.914	7.372.855.259	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	14	22.931.920.159	16.583.632.289	Bank loans
Liabilitas sewa	18	16.019.191.154	18.495.778.231	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		619.059.847.913	658.289.194.257	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	14	76.994.834.034	68.583.506.592	Bank loans
Liabilitas sewa	18	13.157.987.891	11.628.496.640	Lease liabilities
Jaminan pelanggan		364.366.666	578.342.666	Customer deposits
Liabilitas pajak tangguhan	8	1.474.356.103	1.270.316.954	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	17	30.646.212.787	28.737.619.965	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		122.637.757.481	110.798.282.817	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		741.697.605.394	769.087.477.074	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Share capital - par value of Rp 20 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 saham	19	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid - 1.600.000.000 shares
Tambahan modal disetor	20	7.942.136.270	7.942.136.270	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	21	110.933.781.539	112.608.862.737	Other equity component
Saldo laba		296.530.382.670	281.287.173.062	Retained earnings
Jumlah		447.406.300.479	433.838.172.069	Total
Dikurangi: biaya perolehan saham treasuri - 3.000.000 saham	19	(286.000.000)	-	Less: costs of treasury shares - 3,000,000 shares
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		447.120.300.479	433.838.172.069	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	23	(7.893.998.416)	(8.041.052.676)	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		439.226.302.063	425.797.119.393	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.180.923.907.457	1.194.884.596.467	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	24	1.496.503.517.434	1.434.109.952.734	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	<u>(1.119.503.955.130)</u>	<u>(1.060.233.556.331)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>376.999.562.304</u>	<u>373.876.396.403</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	26	(164.690.555.011)	(157.146.375.530)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(131.400.628.213)	(121.063.251.254)	General and administrative expenses
Beban pajak final	8	<u>(19.867.732.525)</u>	<u>(16.696.192.200)</u>	Final tax expense
LABA USAHA		<u>61.040.646.555</u>	<u>78.970.577.419</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan lain-lain	28	10.521.529.992	3.307.571.237	Other income
Beban lain-lain	29	(8.044.260.351)	(6.588.124.574)	Other expenses
Pendapatan keuangan		453.272.934	627.083.527	Finance income
Beban keuangan	30	<u>(37.016.981.515)</u>	<u>(41.660.507.748)</u>	Finance expenses
Jumlah beban lain-lain - bersih		<u>(34.086.438.940)</u>	<u>(44.313.977.558)</u>	Total other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		26.954.207.615	34.656.599.861	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	8			INCOME TAX
Pajak kini		(5.843.970.660)	(15.377.524.360)	Current tax
Pajak tangguhan		<u>404.238.030</u>	<u>(189.605.592)</u>	Deferred tax
Jumlah pajak penghasilan		<u>(5.439.732.630)</u>	<u>(15.567.129.952)</u>	Total income tax
LABA TAHUN BERJALAN		21.514.474.985	19.089.469.909	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	17	(3.544.339.378)	16.375.857.748	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali imbalan pascakerja	8	<u>662.547.063</u>	<u>(2.093.822.148)</u>	Income tax relating to remeasurement of post-employment benefits
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain		<u>(2.881.792.315)</u>	<u>14.282.035.600</u>	Total other comprehensive income (loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>18.632.682.670</u>	<u>33.371.505.509</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jumlah laba netto yang dapat didistribusikan kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik entitas induk		21.235.336.170	18.330.954.245	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		<u>279.138.815</u>	<u>758.515.664</u>	Non-controlling interest
Jumlah		<u>21.514.474.985</u>	<u>19.089.469.909</u>	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		18.368.128.410	32.545.969.695	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		<u>264.554.260</u>	<u>825.535.814</u>	Non-controlling interest
Jumlah		<u>18.632.682.670</u>	<u>33.371.505.509</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR		<u>13,27</u>	<u>11,46</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings	Saham treasuri/ Treasury shares	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ total equity	
Saldo per 1 Januari 2024	32.000.000.000	7.942.136.270	114.283.943.935	255.066.122.169	-	409.292.202.374	(8.052.588.490)	401.239.613.884	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	32.545.969.695	-	32.545.969.695	825.535.814	33.371.505.509	Comprehensive income for the year
Transfer saldo surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	(1.675.081.198)	1.675.081.198	-	-	-	-	Transfer the balance of fixed assets revaluation surplus to retained earnings
Dividen kepada pemegang saham	22	-	-	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)	Dividends to shareholders
Dividen kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	(814.000.000)	(814.000.000)	Dividend to non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2024	32.000.000.000	7.942.136.270	112.608.862.737	281.287.173.062	-	433.838.172.069	(8.041.052.676)	425.797.119.393	Balance as of December 31, 2024
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	18.368.128.410	-	18.368.128.410	264.554.260	18.632.682.670	Comprehensive income for the year
Transfer saldo surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	(1.675.081.198)	1.675.081.198	-	-	-	-	Transfer the balance of fixed assets revaluation surplus to retained earnings
Pembelian saham treasuri	19	-	-	-	(286.000.000)	(286.000.000)	-	(286.000.000)	Purchase of treasury shares
Dividen kepada pemegang saham	22	-	-	(4.800.000.000)	-	(4.800.000.000)	-	(4.800.000.000)	Dividends to shareholders
Dividen kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	(117.500.000)	(117.500.000)	Dividend to non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2025	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.942.136.270</u>	<u>110.933.781.539</u>	<u>296.530.382.670</u>	<u>(286.000.000)</u>	<u>447.120.300.479</u>	<u>(7.893.998.416)</u>	<u>439.226.302.063</u>	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 AND 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.490.694.673.834	1.412.497.531.147	Receipt from customers
Pembayaran kepada:			Payments to:
Pemasok	(1.073.382.573.366)	(1.004.553.880.083)	Suppliers
Karyawan	(206.099.252.835)	(190.265.833.810)	Employees
Pembayaran lainnya	(137.518.406.817)	(117.643.284.622)	Other payments
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	73.694.440.816	100.034.532.632	Cash provided from operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	453.272.934	627.083.527	Receipts of financial income
Penerimaan klaim pajak penghasilan	684.545.401	4.191.088.423	Receipt of claim for income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(19.733.740.154)	(20.548.847.219)	Payments of income tax
Pembayaran pajak final	(17.348.410.345)	(16.322.972.308)	Payments of final tax
Pembayaran beban keuangan	(37.016.981.515)	(41.660.507.748)	Payments of financial expense
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	733.127.137	26.320.377.307	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	1.144.699.820	1.337.471.441	Proceeds from sale of fixed assets
Penjualan properti investasi	-	5.270.270.270	Proceeds from sale of investment property
Perolehan aset tak berwujud	(8.820.615.525)	(449.341.500)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(9.150.645.895)	(16.421.530.620)	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(16.826.561.600)	(10.263.130.409)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	3.159.067.697.187	3.604.450.833.908	Receipt of bank loans
Penerimaan dari piutang non-usaha pihak berelasi	240.000.000	240.000.000	Receipt from non-trade receivable related party
Pembayaran utang non-usaha kepada pihak berelasi	-	(2.424.644.969)	Payment non-trade payables to related parties
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(117.500.000)	(814.000.000)	Payment of dividend to non-controlling interest
Pembelian saham treasuri	(286.000.000)	-	Purchase of treasury shares
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(4.800.000.000)	(8.000.000.000)	Payment of dividends to shareholders
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(24.781.630.122)	(24.433.103.200)	Payments of the principal of lease liabilities
Pembayaran utang bank	(3.137.153.461.787)	(3.560.971.562.610)	Payments of bank loans
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(7.830.894.722)	8.047.523.129	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(23.924.329.185)	24.104.770.027	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN	58.267.238.041	35.008.777.443	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK	7.569.209	(846.309.429)	THE IMPACT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN	34.350.478.065	58.267.238.041	CASH ON HAND AND IN BANKS, END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Gema Grahasarana Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 Desember 1984 berdasarkan Akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Tahun 1985 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009, Tambahan No. 750.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dimuat dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 30 Juni 2022, yang dibuat oleh Bastian Harijanto S.H., M.Kn., mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0052645.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha *real estate* yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak dan aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Gema Grahasarana Tbk (the Company) was established on December 7, 1984 based on Notarial Deed No. 20 of Darsono Purnomosidi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5605.HT.01.01.Tahun 1985 dated September 6, 1985 and was published in the state Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 19, 1996, Supplement No. 3782.

The Company revised its articles of association in accordance with Law No. 40 2007 regarding Limited Company with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 181, dated June 17, 2008, made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008, dated September 15, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated January 9, 2009, Supplement No. 750.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently was made with Notarial Deed No. 26 dated June 30, 2022 by Bastian Harijanto S.H., M.Kn., regarding purpose and objective of the Company in accordance with Standard Classification of Indonesian Business Field. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0052645.AH.01.02.Tahun 2022 dated July 27, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises trading, construction, the industry, running owned or leased real estate business, running real estate business on a fee or contract basis and the activity of developing trading applications through the internet (*e-commerce*).

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam Grup VIVERE.

Perusahaan berkedudukan di Kabupaten Tangerang dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Sindang Jaya, Tangerang, pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten, dan pabrik di Kawasan Industri Lippo Cikarang.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di South 78, Jl. Boulevard Gading Serpong blok O No. 7-8, Kabupaten Tangerang, Banten.

b. Struktur Grup

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut Grup.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company commenced commercial operations in 1984. The Company was incorporated under VIVERE Group.

The Company is domiciled in Tangerang Regency with factories located in Sukaharja Village, Sindang Jaya, Tangerang, Kawasan Modern Cikande, Banten, and Lippo Cikarang Industrial Area.

The Company's parent is PT Virucci Indogriya Sarana, established in Indonesia and located at South 78, block O No. 7-8, Tangerang Regency, Banten.

b. Structure of the Group

The Company and its subsidiaries are collectively known as a Group.

As of December 31, 2025 and 2024, the structure of the Group as follows:

			Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial activities	Persentase kepemilikan efektif (%)/ Effective percentage of ownership (%)		Jumlah aset/ Total assets	
Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kepemilikan langsung / Direct ownership							
PT Laminitech Kreasi Sarana (LKS)	Tangerang	Perdagangan bahan laminasi interior dan furnitur / Trading of laminated material interior and furniture	1997	99,75	99,75	15.963.215.622	16.860.631.744
PT Vivere Multi Kreasi (VMK)	Tangerang	Perdagangan perabotan dan perlengkapan rumah maupun kantor / Trading of house and office furniture and equipment	2003	99,97	99,97	322.219.887.684,00	271.243.114.756
PT Prasetya Gemamulia (PGM)	Tangerang	Distributor komponen interior dan furnitur / Distributor of interior and furniture component	1994	99,00	99,00	164.846.591.864	180.697.364.143
Kepemilikan tidak langsung melalui LKS / Indirect ownership through LKS							
PT Aida Rattan Industry (AIDA)	Cirebon	Manufaktur dan perdagangan furnitur dari rotan / Manufacture and trading of rattan furniture	2004	99,25	99,25	68.078.256.911	57.449.883.914
Kepemilikan tidak langsung melalui VMK / Indirect ownership through VMK							
PT Vinotindo Grahasarana (VGS)	Tangerang	Distributor komponen interior dan furnitur / Distributor of interior and furniture component	1989	97,72	97,72	102.112.902.307	131.877.671.584

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Struktur Grup (lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi

Anggaran dasar VMK telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dimuat dalam akta notaris No. 14 tanggal 26 Juli 2024, yang dibuat oleh Bastian Harijanto S.H., M.Kn., mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0046593.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 30 Juli 2024.

c. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepm) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

Waran seri I dan II telah menjadi kedaluwarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

1. GENERAL (Continued)

b. Structure of the Group (continued)

PT Vivere Multi Kreasi

VMK's articles of association have been amended several times, most recently was made with notarial deed No. 14 dated July 26, 2024 by Bastian Harijanto S.H., M.Kn., regarding purpose and objective of the Company in accordance with Standard Classification of Indonesian Business Field. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0046593.AH.01.02.TAHUN 2024 dated July 30, 2024.

c. Public offering of the Company's shares

On July 24, 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with 20,000,000 Series I warrant at the price of Rp 275 and 10,000,000 Series II warrant at the price of Rp 225. On August 12, 2002, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The implementation period of Series I and II warrants started from February 12, 2003 until August 11, 2005.

Series I and II warrants have expired because during the period of execution on February 12, 2003 until August 11, 2005 no shareholders converted the warrants into shares.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan, komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Komisaris utama	: Dedy Rochimat
Komisaris	: Pulung Peranginangin
Komisaris	: Agustinus Purna Irawan
Komisaris independen	: Bambang Permantoro
Komisaris independen	: Eko Suhartanto
Direktur utama	: William Simiadi
Wakil direktur utama	: -
Direktur	: Christina Imayati Hamidjaja Putri
Direktur	: Ilda Imelda Tatang
Direktur	: Yenny Andika

Susunan Komite Audit per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Ketua	: Eko Suhartanto
Anggota	: Yonathan Augustine
Anggota	: Tonny

Jumlah karyawan Grup sebanyak 644 karyawan tetap dan 270 karyawan kontrak per 31 Desember 2025 dan 602 karyawan tetap dan 294 karyawan kontrak per 31 Desember 2024.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of commissioners, directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, are as follows:

	2024
Dedy Rochimat	: <i>President commissioner</i>
-	: <i>Commissioner</i>
Agustinus Purna Irawan	: <i>Commissioner</i>
Bambang Permantoro	: <i>Independent commissioner</i>
Mohammad Hamsal	: <i>Independent commissioner</i>
Pulung Peranginangin	: <i>Presiden director</i>
William Simiadi	: <i>Vice president director</i>
Christina Imayati Hamidjaja Putri	: <i>Director</i>
Ilda Imelda Tatang	: <i>Director</i>
Yenny Andika	: <i>Director</i>

The composition of the Audit Committee as of December 31, as follows:

	2024
Mohammd Hamsal	: <i>Chairman</i>
Yonathan Augustine	: <i>Member</i>
Tonny	: <i>Member</i>

The Group had 644 permanent and 270 non-permanent employees as of December 31, 2025 and 602 permanent and 294 non-permanent employees as of December 31, 2024.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance".

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

c. New standards, amendments, improvements and interpretations of financial accounting standards

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the SFAS and IFAS that are effective on or after January 1, 2025. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Standar baru, amandemen, revisi,
penyesuaian dan interpretasi standar
akuntansi keuangan (lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif".
- Amendmen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Penerapan dari amandemen di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran"; dan
- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan".
- Amandemen PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. New standards, amendments,
improvements and interpretations of
financial accounting standards
(continued)**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI") has issued the following amendments which were effective on or after January 1, 2025 as follows:

- *SFAS 117 "Insurance Contract".*
- *Amendment to SFAS 117 "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information".*
- *Amendment to SFAS 221 on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*

The adoption of these amended of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026 and early implementation is permitted are as follows:

- *Amendment to SFAS 107 on "Financial Instruments: Disclosure of Classification and Measurement"; and*
- *Amendment to SFAS 109 on "Financial Instruments".*
- *Amendment to SFAS 118 on "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1b.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1b.

Control is achieved when the Group is exposed, or has the rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of consolidation (continued)

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gain control until the date the Group's cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies. All intra-Group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognize the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognize the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

e. Business combination

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Business combinations are accounted using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Grup selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Business combination (continued)

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

The Group further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- *consideration transferred.*

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Business combination (continued)

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi bisnis dengan kepentingan Grup atas nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang diperoleh.

Biaya terdiri dari nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diambil dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis dicapai secara bertahap, nilai wajar dari bagian ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontinjensi termasuk dalam biaya perolehan pada nilai wajar tanggal akuisisi dan, dalam kasus imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kembali selanjutnya melalui laba rugi. Biaya perolehan langsung diakui segera sebagai beban.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai pada nilai tercatat dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Apabila nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi, liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan secara penuh pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Business combination (continued)

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination over the Group's interest in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired.

Cost comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognized immediately as an expense.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Where the fair value of assets and liabilities are identified, contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or Groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. *Business combination (continued)*

Goodwill (continued)

Each unit or Group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan dan
instrumen ekuitas**

1. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga.

Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets and liabilities and
equity instruments**

1. Financial assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

The Group's accounting policy for each category are as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g., trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest.

They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan dan
instrumen ekuitas (lanjutan)**

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Biaya perolehan diamortisasi
(lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui.

Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets and liabilities and
equity instruments (continued)**

1. Financial assets (continued)

Amortized cost (continued)

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within SFAS 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables are assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward-looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognized.

For those whose credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognized. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with net interest income are recognized.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan dan
instrumen ekuitas (lanjutan)**

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Biaya perolehan diamortisasi
(lanjutan)**

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

**Nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain**

Termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi atau entitas yang dikendalikan bersama dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets and liabilities and
equity instruments (continued)**

1. Financial assets (continued)

Amortized cost (continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers that previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

**Fair value through other
comprehensive income**

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through an other comprehensive income reserve.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Fair value through other comprehensive income (continued)

Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to profit or loss.

2. Financial liabilities

The Group classified its financial liabilities into one or two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Group's accounting policy for each category are as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- The Group's bank loans are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest-bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense during the period until repayment is applied at a constant rate to the balance of the liability recorded in the consolidated statement of financial position.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan lain (lanjutan)

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Instrumen ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

4. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Other financial liabilities (continued)

- Trade payables and other short-term monetary liabilities that are initially recognized at fair value and subsequently recorded at amortized cost using the effective interest rate method.

3. Equity instruments

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

4. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

4. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

5. Hirarki nilai wajar

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (continued)

4. Fair value measurement (continued)

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques including the use of recent market transactions between knowledgeable, willing parties and when available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, the use of discounted cash flow analysis and the use of option pricing model.

5. Fair value hierarchy

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (e.g., derivatives prices).

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan dan
instrumen ekuitas (lanjutan)**

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Grup menerapkan PSAK 109 yang pendekatannya disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan menggunakan ketentuan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan secara kolektif, piutang dagang dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets and liabilities and
equity instruments (continued)**

6. Impairment of financial assets

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or the Group of financial assets is impaired.

A financial asset or the Group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

The Group applies the SFAS 109 simplified approach to measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivables are grouped based on similar risk and aging.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode dua tahun sebelum akhir periode. Tingkat kehilangan historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan berwawasan ke depan tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelanggan Grup.

Grup telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara-negara tempat Grup beroperasi.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (continued)

6. Impairment of financial assets (continued)

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the two-year period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers.

The Group has identified the Gross Domestic Product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors in the countries where the Group operates.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the Group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan dan
instrumen ekuitas (lanjutan)**

**6. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut.

Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

7. Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets and liabilities and
equity instruments (continued)**

**6. Impairment of financial assets
(continued)**

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Group.

Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

7. Derecognition

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets.

Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan dan
instrumen ekuitas (lanjutan)**

7. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus (*offset*) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets and liabilities and
equity instruments (continued)**

7. Derecognition (continued)

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks, and time deposits with a maturity of three months or less from the date of placement and are not used as collateral for debt or loans and are not restricted in use.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban penyisihan penurunan nilai".

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (sebagai entitas pelapor) yang meliputi:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Receivables

Trade receivables and other receivables are financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and other receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for allowance for impairment".

i. Transactions with related parties

Related party is a person or an entity related to the Group (as reporting entity) which consist of:

(a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*

- (i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) *Is the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*

- (i) *The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that the parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others).*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transactions with related parties (continued)

- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
- (vi) The entity controlled or jointly controlled by a person identified in letter (a).
- (vii) A person identified in letter (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or the parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Close family members are individuals within the family members who are expected to influence, or are influenced by, the person in their relationship with the entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

j. Aset dan liabilitas kontrak

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih yang menghasilkan pengakuan aset kontrak. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran untuk pelanggan jatuh tempo (atau sudah diterima, mana yang lebih awal) sebelum kewajiban pelaksanaan terkait dipenuhi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Contract assets and liabilities

Project-in-progress represents expenses incurred during the work period by calculating the project gain (loss) periodically.

Excess of project-in-progress over progress billings represents work in progress which has not been collected which results into recognition of a contract asset. Project-in-progress and progress billings will be removed from the asset account when the project is completed.

Contract liability is recognized when a payment for customer is due (or already received, whichever is earlier) before a related performance obligation is satisfied.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

A provision for impairment of inventories is determined based on estimated future usage or sale of individual inventory items.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Aset tetap

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Aset tetap tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan kecuali tanah dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Bangunan	20 tahun
Mesin dan peralatan	8 tahun
Inventaris kantor	4-8 tahun
Kendaraan bermotor	4-8 tahun
Partisi	3-4 tahun

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Fixed assets

Fixed assets are presented using the cost model as the accounting policy for measuring fixed assets. These fixed assets are stated at acquisition cost after deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation except land is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

<i>Building</i>	<i>20 years</i>
<i>Machineries and equipment</i>	<i>8 years</i>
<i>Office equipments</i>	<i>4-8 years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>4-8 years</i>
<i>Partitions</i>	<i>3-4 years</i>

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Surplus revaluasi aset tetap dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut.

m. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model nilai wajar.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar atas dasar berkelanjutan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Fixed assets (continued)

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The revaluation surplus of fixed assets in equity can be transferred directly to retained earnings when the assets are derecognized. This includes the transfer as well as the revaluation surplus upon retirement or disposal of the asset. However, part of the revaluation surplus can be transferred as the asset used by the entity. In this case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revalued value of the asset and the amount of depreciation based on the cost of the asset.

m. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measure their investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.

The fair value of investment properties are determined on continuing basis by an independent professional valuer based on market evidence. Gain and losses arising from changes in the fair value of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Properti investasi (lanjutan)

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Properti investasi tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penarikan properti (dihitung sebagai perbedaan hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penarikan properti tersebut.

n. Beban pinjaman

Beban bunga dan beban pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari beban pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang beban pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Investment properties (continued)

When the use of an investment property changes, it must be reclassified as fixed assets. The fair value at the date of reclassification becomes cost for subsequent accounting.

Investment properties are derecognized upon disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit are expected from the disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

n. Borrowing cost

Interests and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowing costs that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined from the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of the proceeds of the borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is calculated as the weighted average of borrowing costs divided by the total borrowings available during the period, other than borrowings specifically taken out for the purpose of acquiring a qualifying asset.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Beban pinjaman (lanjutan)

Beban pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Beban pinjaman terdiri dari beban bunga, beban lain dan kerugian selisih kurs, sejauh mereka dianggap sebagai penyesuaian atas beban bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Borrowing cost (continued)

Other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests, other financing charges and foreign exchange loss, to the extent that they are regarded as an adjustment to interest cost that The Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use is substantially completed.

o. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified assets. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to change how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset hak guna" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang, pembayaran atas sewa tersebut diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Lease (continued)

At inception date or upon reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has decided not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right to use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" in the consolidated statement of financial position.

The Group does not recognize right of use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less, the lease payment recognize as expenses on a straight-line basis over the lease term.

Furthermore, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs of disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or Group of other assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are supported by multiple valuations or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa dalam penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Jaminan

Jaminan merupakan jaminan Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In that case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Guarantee deposits

Guarantee deposits represents guarantee from the Group to the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Guarantee deposits are recorded when certain percentage deduction is applied in every receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Modal saham dan tambahan modal
disetor**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Grup menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Grup, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Saham treasuri

Apabila modal saham Grup dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Grup sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasuri dan disajikan di dalam cadangan saham treasuri. Apabila saham treasuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**r. Share capital and additional paid in
capital**

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Group issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Group, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

s. Treasury shares

Where the Group's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Saham treasuri (lanjutan)

Jika entitas memperoleh kembali instrumen ekuitasnya, instrumen-instrumen tersebut (saham treasuri) dikurangkan dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas entitas tersebut tidak diakui dalam laporan laba rugi. Saham treasuri tersebut dapat diperoleh dan dimiliki oleh entitas yang bersangkutan atau oleh anggota lainnya dalam kelompok yang dikonsolidasi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

t. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dividen interim diakui pada saat diumumkan oleh Direksi. Dividen final diakui pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Treasury shares (continued)

If the entity reacquires its own equity instruments, those instruments (treasury shares) are deducted from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the entity's own equity instruments are not recognized in profit or loss. Treasury shares may be acquired and held by the entity or by other members of the consolidated Group. Compensation paid or received is recognized directly in equity.

t. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. Interim dividends are recognized when declared by the directors. Final dividends are recognized when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

u. Revenue and expenses recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or service to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, return and Value Added Tax (VAT), which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when the performance obligation has been fulfilled (over time or at a specific point in time).*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**u. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**Kewajiban pelaksanaan dan waktu
pengakuan pendapatan**

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan sebagai aset yang diciptakan atau ditingkatkan. Serta aset dan desain yang dibuat tidak memiliki penggunaan alternatif untuk Grup dan kontrak mensyaratkan pembayaran untuk diterima atas biaya dan usaha yang dihabiskan untuk mengerjakan kontrak ketika pelanggan membatalkan kontrak sebelum penyelesaian karena alasan apapun selain kegagalan Grup untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan kontrak.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dialihkan ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.

Menentukan harga transaksi

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**u. Revenue and expenses recognition
(continued)**

**Performance obligations and timing of
revenue recognition**

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

The Group's performance creates or enhances customer-controlled assets as assets created or enhanced. Also the assets and design created have no alternative use for the Group and the contracts would require payment to be received at the time for all the cost and effort spent by the Group on progressing the contract in the event of the customer cancelling the contract prior to the completion for any reason other than the Group's failure to perform its obligations under the contract.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at point in time when control of the goods has been transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customers. There is limited judgement needed in identifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed locations has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods version.

Determining the transaction price

Most of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**u. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban
pelaksanaan**

Untuk kontrak konstruksi, pendapatan diakui sepanjang waktu dengan mengacu pada tahap penyelesaian yang berarti bahwa pengendalian aset dialihkan ke pelanggan secara terus menerus saat pekerjaan dilakukan.

Untuk penjualan produk-produk, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

**v. Transaksi dan penjabaran mata uang
asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**u. Revenue and expenses recognition
(continued)**

**Allocating amounts to performance
obligations**

For construction contracts, revenue is recognized over time with reference to the stage of completion which means that control of the asset is transferred to the customer on a continuous basis as work is carried out.

For sale of products, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as expenses in the current year in the profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that can not be distributed or can not be allocated to the project activities are recognized under non-project expenses (operating expense).

**v. Foreign currency transactions and
translations**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Transaksi dan penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2025
Euro (EUR) :	19.753
Dolar AS (USD) :	16.782
Dolar Singapura (SGD) :	13.069
Dolar Australia (AUD) :	11.255
Ringgit Malaysia (MYR) :	4.144
Yuan Cina (CNY) :	2.401
Dolar Hongkong (HKD) :	2.157
Baht Thailand (THB) :	533
Dong Vietnam (VND) :	1

w. Perpajakan

Pajak final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Grupnya yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Foreign currency transactions and translations (continued)

Foreign exchange gains and losses incurred are credited or charged to current year operations, except for capitalized foreign exchange losses.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2024	
16.851 :		Euro (EUR)
16.162 :		US Dollar (USD)
11.919 :		Singapore Dollar (SGD)
10.082 :		Australian Dollar (AUD)
3.616 :		Malaysian Ringgit (MYR)
2.214 :		China Yuan (CNY)
2.082 :		Hongkong Dollar (HKD)
476 :		Thailand Baht (THB)
1 :		Vietnam Dong (VND)

w. Taxation

Final tax

Based on Government Regulation No. 9 of 2022 regarding the second amendment in Regulation No. 51 of 2008 regarding Income Taxes on Construction Service Fees, the Group's revenue earned from construction services are charged final income tax from total payment excluding value added tax.

Final tax expense related to income subject to final tax is recognized proportion to total income recognized during the current period/year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan dan penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

1. Pajak kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

2. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Taxation (continued)

Income tax expense

Income tax expense comprises current and deferred income tax and adjustment on prior year income tax expense. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized to other comprehensive income or directly to equity.

1. Current tax

Current tax expense is provided based on estimated taxable income for the year using enacted tax rates at reporting date.

2. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary difference arising between the carrying value of assets and liabilities and their tax basis.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan banding, pada saat keputusan atas keberatan banding tersebut telah ditetapkan.

x. Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan

Program manfaat pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan PSAK 219 "Imbalan kerja" dan Undang-Undang No. 6/2023 (UU Cipta Kerja) serta aturan turunannya dalam Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan.

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- biaya jasa, diakui dalam laba rugi;
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi; dan
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Taxation (continued)

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

x. Estimated liabilities for employee benefits

Defined benefit plan

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with SFAS 219 "Employee benefits" and Law No. 6/2023 (Job Creation Law) and derivative rules under Government Regulation No. 35/2021 and Company Regulation.

Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit asset to the upper limit of the asset. The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Defined benefit cost, are as follows:

- service cost, recognized in profit or loss;
- net interest on the net defined benefit liability (asset) recognized in profit or loss; and
- remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Program manfaat pasti (lanjutan)

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Bunga netto atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama periode berjalan pada bunga netto atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti netto. Bunga netto atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga netto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

y. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu, yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Estimated liabilities for employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on non-routine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Group recognizes related restructuring cost or termination benefits.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the period in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in the impact of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on defined benefit liabilities or assets. Remeasurements of the net defined benefit liabilities (assets) are recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

y. Operating segment

Operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products, which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Operating segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Operating segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as a part of the consolidation process.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

z. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

aa. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomis cukup besar.

bb. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

z. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of the stock split.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent Company by the weighted-average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of stock split plus the weighted-average number of shares that would be issued on conversion of convertible bonds into ordinary shares.

aa. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

bb. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penghasilan yang diperoleh Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final serta biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The revenue of the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to the revenue from final and non-final income tax requires judgments and estimates.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Income tax (continued)

Significant judgment is involved in interpreting the complex tax regulation which lead to the uncertainty in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Determination of functional currency

The Group measure foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currency of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

Estimates and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Masa manfaat dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

**Allowance for impairment of trade
receivables**

The Group evaluates the provision for impairment of trade receivables based on the simplified approach within SFAS 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses.

In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment of trade receivables.

Useful life of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful life of these fixed assets to be between 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

Impairment of non-financial assets

The Group assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the cash generating-units.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari unit penghasil kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut.

Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan.

Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan.

Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan apabila besar kemungkinannya jumlah laba fiskal akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Estimating the value in use requires the Group to make an estimate of the expected future cash flows from the cash-generating unit and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows.

In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

Revenue and cost of revenues recognition

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues.

The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period.

The Group estimate the pyhsical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences in the actual settlement phase may affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Deferred tax

Deferred tax is recognized for temporary differences and for all unused tax losses to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available against which the temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Fair value of financial instruments

The Group determine the fair value of financial instruments that are not quoted using valuation techniques.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

While the Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025	
Kas		
Dalam Rupiah	382.657.945	
Dalam Yuan Cina	7.308.644	
Dalam Dolar Hongkong	2.553.672	
Dalam Ringgit Malaysia	49.728	
Dalam Dong Vietnam	5.120	
Jumlah kas	392.575.109	
Bank		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	20.855.677.733	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.216.475.515	
PT Bank Central Asia Tbk	4.139.187.658	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	492.770.389	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	268.878.959	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	266.796.712	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	142.195.140	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	85.823.278	
PT Bank DKI	77.473.184	
PT Bank Syariah Indonesia	26.689.256	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.128.488	
PT Bank Permata Tbk	17.416.381	
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.991.938	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	11.490.081	
PT Bank Hibank Indonesia	4.341.903	
PT Bank BCA Syariah	3.116.162	
PT Bank ICBC Indonesia	3.080.217	
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.971.760	
PT Bank Artha Graha International Tbk	1.953.023	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.663.666	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara	1.350.000	
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.193.605	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.065.916	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	
PT Bank Ganesha Tbk	-	
PT Bank DBS Indonesia	-	
PT Bank MNC International Tbk	-	
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	838.562.641	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	26.914.004	
PT Bank UOB Indonesia	1.950.572	
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	20.727.090	
China Yuan		
PT Bank Central Asia Tbk	405.012.685	
PT Bank UOB Indonesia	12.005.000	
Jumlah bank	33.957.902.956	
Jumlah kas dan bank	34.350.478.065	

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details as of December 31 are as follows:

	2024	
Cash on hand		
In Rupiah	471.548.134	
In China Yuan	18.619.271	
In Hongkong Dollar	1.973.000	
In Malaysia Ringgit	40.104	
In Vietnam Dong	5.080	
Total cash on hand	492.185.589	
Banks		
In Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	17.115.675.246	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.887.659.005	
PT Bank Central Asia Tbk	17.618.263.494	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	250.033.431	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	573.465.515	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	263.382.892	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	142.216.217	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88.241.310	
PT Bank DKI	77.638.184	
PT Bank Syariah Indonesia	183.693.712	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.623.741.171	
PT Bank Permata Tbk	300.212.672	
PT Bank OCBC NISP Tbk	68.777.409	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.660.595.469	
PT Bank Hibank Indonesia	4.711.933	
PT Bank BCA Syariah	116.247.714	
PT Bank ICBC Indonesia	3.182.897	
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	-	
PT Bank Artha Graha International Tbk	1.741.858	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	181.858.666	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara	-	
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.233.156	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	183.460.819	
PT Bank Ganesha Tbk	25.012.945	
PT Bank DBS Indonesia	6.800.656	
PT Bank MNC International Tbk	1.542.856	
In US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	2.330.867.963	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	30.715.396	
PT Bank UOB Indonesia	2.654.285	
In Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	16.355.581	
In China Yuan		
PT Bank Central Asia Tbk	-	
PT Bank UOB Indonesia	11.070.000	
Total cash in banks	57.775.052.452	
Total cash on hand and in banks	58.267.238.041	

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada penempatan setara kas pada pihak berelasi.

4. CASH ON HAND IN BANKS (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, there are no placement cash equivalent to related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan per 31 Desember sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers as of December 31, are as follows:

	2025		2024
Pihak ketiga			Third parties
PT Apple Indonesia	22.046.279.604	-	PT Apple Indonesia
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	9.069.863.416	1.555.454.100	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Hotel Indonesia Properti	8.990.833.731	-	PT Hotel Indonesia Properti
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	5.666.844.151	-	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Yayasan Ciputra Pendidikan	3.951.600.000	-	Yayasan Ciputra Pendidikan
PT Superintending Company of Indonesia	3.888.382.229	-	PT Superintending Company of Indonesia
PT Perintis Dinamika Sekatama	3.861.089.356	3.543.564.000	PT Perintis Dinamika Sekatama
PT Mandiri Bangun Makmur	3.653.542.800	6.366.579.825	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Ekamas International Hospital	3.370.877.748	169.496.112	PT Ekamas International Hospital
PT Sinar Internasional Persada	3.280.050.000	-	PT Sinar Internasional Persada
PT Siloam International Hospital Tbk	2.834.766.840	-	PT Siloam International Hospital Tbk
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	2.801.258.469	5.576.335.583	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Persada Makmur Indonesia	2.666.568.706	3.361.532.880	PT Persada Makmur Indonesia
PT Dwida Jaya Tama	2.601.437.289	-	PT Dwida Jaya Tama
Universitas Negeri Jakarta	2.478.065.759	4.818.857.819	Universitas Negeri Jakarta
PT Kukuh Mandiri Lestari	2.275.500.000	-	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT KA Properti Manajemen	2.165.066.324	2.838.050.442	PT KA Properti Manajemen
PT Surya Indah Inti Property	1.409.682.999	4.892.953.373	PT Surya Indah Inti Property
PT Citra Surya Komunikasi	1.344.798.374	2.998.153.807	PT Citra Surya Komunikasi
PT Pertamedika Bali Hospital	1.230.610.962	4.073.486.613	PT Pertamedika Bali Hospital
PT Sinergi Mitra Investama	779.294.209	3.705.428.578	PT Sinergi Mitra Investama
PT Astra International Tbk	265.847.220	4.641.298.977	PT Astra International Tbk
BPJS Ketenagakerjaan	41.824.800	3.033.886.854	BPJS Ketenagakerjaan
PT Huawei Tech Investment	9.314.843	3.998.363.262	PT Huawei Tech Investment
Balai Prasarana Permukiman Wilayah Kalimantan Timur	-	28.302.152.531	Balai Prasarana Permukiman Wilayah Kalimantan Timur
PT Pratama Mitra Sejati	-	7.494.146.506	PT Pratama Mitra Sejati
Kementerian Sekretariat Negara	-	6.231.417.000	Kementerian Sekretariat Negara
Sekretariat Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan	-	3.200.000.000	Sekretariat Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan
Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara	-	2.982.231.974	Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara
Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit	-	2.936.270.045	Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2025
Pihak ketiga	
PT Pertamina Training & Consulting	-
KSO PP Arkonin	-
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	93.085.393.818
Jumlah	183.768.793.647
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.471.078.977)
Neto	182.297.714.670

Rincian berdasarkan umur piutang usaha sebagai berikut:

	2025
Lancar	139.228.494.371
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	35.884.099.396
31 - 60 hari	5.784.291.832
61 - 90 hari	2.618.062.887
> 90 hari	253.845.161
Jumlah	183.768.793.647
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.471.078.977)
Neto	182.297.714.670

Rincian berdasarkan denominasi mata uang sebagai berikut:

	2025
Rupiah	179.358.519.625
Dolar AS	4.410.274.022
Jumlah	183.768.793.647
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.471.078.977)
Neto	182.297.714.670

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank UOB Indonesia.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2024	
		Third parties
	2.220.000.000	PT Pertamina Training & Consulting
	2.107.808.776	KSO PP Arkonin
	89.664.970.254	Others (each below Rp 2.000,000,000)
Total	200.712.439.311	
Less: allowance for expected credit loss	(861.725.688)	
Net	199.850.713.623	

The details based on the age of trade receivables are as follows:

	2024	
		Current
	166.941.032.662	Past due:
	28.735.922.802	1 - 30 days
	3.253.738.904	31 - 60 days
	1.686.061.376	61 - 90 days
	95.683.567	> 90 days
Total	200.712.439.311	
Less: allowance for impairment losses	(861.725.688)	
Net	199.850.713.623	

The details based on denominated currencies are as follows:

	2024	
		Rupiah
	199.403.810.252	US Dollar
	1.308.629.059	
Total	200.712.439.311	
Less: allowance for impairment losses	(861.725.688)	
Net	199.850.713.623	

Based on the review of the status of each individual trade receivables account at year-end, the Group's management believes that the allowance for impairment losses of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Trade receivables are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank UOB Indonesia.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

6. ASET DAN LIABILITAS KONTRAK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Proyek dalam pelaksanaan	544.991.285.037
Kemajuan termin	(358.882.323.961)
Jumlah	186.108.961.076
Aset kontrak	186.108.961.076
Liabilitas kontrak	-
Jumlah	186.108.961.076

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

6. CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
	484.600.637.983	<i>Project-in-progress</i>
	(327.602.137.674)	<i>Progress billings</i>
Total	156.998.500.309	
	180.861.696.466	<i>Contract assets</i>
	(23.863.196.157)	<i>Contract liabilities</i>
Total	156.998.500.309	

The projects require an average of between 3 to 6 months to complete.

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Barang jadi - laminasi	67.573.109.067
Barang jadi - perabotan	62.752.586.590
Bahan baku - material	35.858.735.693
Perlengkapan proyek	29.029.441.424
Jumlah	195.213.872.774

Berdasarkan hasil penelaahan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terdapat persediaan yang rusak atau usang dan tidak terjadi penurunan nilai atas persediaan Grup per 31 Desember 2025 dan 2024.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 169.114.797.442 dan Rp 180.688.248.048 per 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

7. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
	79.315.677.547	<i>Finished goods - laminating</i>
	64.713.524.363	<i>Finished goods - utilities</i>
	29.585.121.806	<i>Raw materials - materials</i>
	27.169.888.319	<i>Project supplies</i>
Total	200.784.212.035	

Based on the review of inventories at the end of the year, the Group's management believe that there are no damaged or obsolete inventories and no impairment in value of the Group's inventories as of December 31, 2025 and 2024.

Inventories were insured against natural disaster, fire, sabotage and damages for Rp 169,114,797,442 and Rp 180,688,248,048 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the above inventories were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Pajak pertambahan nilai	21.886.589.799
Pajak penghasilan pasal 21	145.150.077
Jumlah	<u>22.031.739.876</u>

Utang pajak

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	475.146.422
Pajak penghasilan pasal 21	421.965.959
Pajak penghasilan pasal 23	241.653.163
Pajak penghasilan pasal 25	197.210.460
Pajak penghasilan pasal 26	103.007.464
Pajak penghasilan pasal 29	8.171.989
Pajak pertambahan nilai	305.235.841
Taksiran utang pajak final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	6.305.549.616
Jumlah	<u>8.057.940.914</u>

Beban pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Pajak kini	
Perusahaan	(1.192.924.700)
Entitas anak	(4.651.045.960)
Jumlah	<u>(5.843.970.660)</u>
Pajak tangguhan	
Perusahaan	(197.558.716)
Entitas anak	601.796.746
Jumlah	<u>404.238.030</u>
Total beban pajak penghasilan	<u>(5.439.732.630)</u>

8. TAXATION

Prepaid taxes

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
	10.880.797.621	Value added tax
	49.515.933	Income tax article 21
	<u>10.930.313.554</u>	Total

Taxes payable

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
	401.149.653	Income tax article 4 (2)
	256.576.816	Income tax article 21
	368.721.726	Income tax article 23
	440.965.953	Income tax article 25
	87.520.000	Income tax article 26
	1.698.355.127	Income tax article 29
	259.341.779	Value added tax
	<u>3.860.224.205</u>	Estimated final tax payable of unreceived income
	<u>7.372.855.259</u>	Total

Income tax expenses

The calculation of income tax expense for the year ended December 31, are as follows:

	2024	
	(1.853.213.560)	Current tax
	(13.524.310.800)	The Company
	<u>(15.377.524.360)</u>	Subsidiaries
	<u>(15.377.524.360)</u>	Total
	(449.767.424)	Deferred tax
	260.161.832	The Company
	<u>(189.605.592)</u>	Subsidiaries
	<u>(189.605.592)</u>	Total
Total income tax expense	<u>(15.567.129.952)</u>	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini - Perusahaan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	26.954.207.615	34.656.599.861
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(3.156.510.598)</u>	<u>(12.166.347.768)</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	23.797.697.017	22.490.252.093
Beda temporer:		
Penyusutan aset hak guna	447.998.915	580.013.986
Beban imbalan kerja	(668.744.903)	503.724.541
Penyusutan fiskal	562.516.007	408.665.894
Beban bunga atas PSAK 116	52.025.640	139.725.358
Cadangan kerugian penurunan nilai	53.482.625	44.867.354
Laba penjualan aset tetap	333.040	28.381.012
Penyesuaian nilai wajar dari properti investasi	-	(1.054.080.000)
Pembayaran sewa	(486.197.062)	(651.690.426)
Penyusutan properti investasi	(259.984.506)	(344.138.539)
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(154.479.300)	(258.116.663)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	718.636.519.163	604.002.705.506
Pajak penghasilan final	19.823.101.896	16.662.412.909
Perjamuan dan sumbangan	152.340.394	282.299.129
Asuransi	134.475.824	-
Pajak dan denda pajak	86.463.350	353.679.656
Tunjangan karyawan	77.214.107	96.434.423
Kebersamaan karyawan	39.426.984	16.438.673
Beban penghapusan piutang tak tertagih	-	4.675.474
Penyusutan	(481.063.689)	(323.272.547)
Lainnya	405.172.769	-

8. TAXATION (Continued)

Income tax expenses (continued)

Current tax - the Company

The reconciliation between profit before income tax expense based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable profit are as follows:

Profit before income tax on consolidated statement of profit or loss and comprehensive income
Profit before income tax income tax - subsidiaries
Profit before income tax expense of the Company
Temporary differences:
Depreciation of right of use assets
Provision for employee benefits
Fiscal depreciation
Interest expense of SFAS 116
Allowance for impairment losses
Gain on sale of fixed assets
Adjustment in fair value of investment properties
Lease payment
Depreciation of investment properties
Mutation of right-of-use assets and lease liabilities
Permanent differences:
Non-deductible expenses:
Expenses related to income subjected to final tax
Final income tax
Entertainment and donations
Insurance
Taxes and taxes penalties
Employee allowances
Employees togetherness
Allowance for impairment of receivables
Depreciation
Others

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini - Perusahaan (lanjutan)

	2025	2024
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:		
Konstruksi	(748.041.580.988)	(628.770.298.442)
Sewa	(5.678.206.851)	(6.124.867.250)
Jasa giro	(223.604.907)	(277.800.126)
Penghasilan tidak kena pajak:		
Bagian rugi (laba) bersih dari entitas anak	(2.852.519.686)	613.686.444
Taksiran penghasilan kena pajak non-final	<u>5.422.385.839</u>	<u>8.423.698.459</u>
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan - Perusahaan	<u>5.422.385.000</u>	<u>8.423.698.000</u>
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan - Perusahaan	<u>1.192.924.700</u>	<u>1.853.213.560</u>
Dikurangi kredit pajak:		
Pasal 22	797.687.350	1.167.661.521
Pasal 23	46.780.359	50.313.456
Pasal 25	340.285.002	411.293.193
Total kredit pajak	<u>1.184.752.711</u>	<u>1.629.268.170</u>
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan	<u>8.171.989</u>	<u>223.945.390</u>

8. TAXATION (Continued)

Income tax expenses (continued)

Current tax - the Company (continued)

Revenue already subjected to final tax:
Construction
Rental
Interest on bank current accounts

Non-taxable income:
Share in net loss (income) from subsidiaries

Estimated taxable income non-final

Estimated taxable income rounded off - The Company

Current income tax expense - The Company

Less credit taxes:
Article 22
Article 23
Article 25

Total credit taxes

Estimated income tax payable article 29 - the Company

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Grup menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) / Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income	2025
Aset pajak tangguhan:				
Entitas anak				
Aset tetap	(25.241.200)	(30.875.729)	-	(56.116.929)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	1.995.302.653	1.253.005.496	642.912.624	3.891.220.773
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	76.588.461	(641.982.616)	-	(565.394.155)
Cadangan kerugian penurunan nilai	118.135.796	47.764.467		165.900.263
Sub-jumlah	2.164.785.710	627.911.618	642.912.624	3.435.609.952
Jumlah	<u>2.164.785.710</u>	<u>627.911.618</u>	<u>642.912.624</u>	<u>3.435.609.952</u>
Liabilitas pajak tangguhan:				
Perusahaan				
Aset tetap	(61.196.428)	(79.677.685)	-	(140.874.113)
Properti investasi	(752.467.336)	165.020.767	-	(587.446.569)
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(320.648.262)	56.154.218	-	(264.494.044)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	740.040.757	(348.140.985)	19.634.439	411.534.211
Cadangan kerugian penurunan nilai	9.870.818	9.084.969	-	18.955.787
Sub-total	(384.400.451)	(197.558.716)	19.634.439	(562.324.728)
Entitas anak				
Aset tetap	(37.320.000)	37.320.000	-	-
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(655.651.555)	655.651.555	-	-
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	599.535.005	(599.535.005)	-	-
Properti investasi	(835.897.121)	(76.134.254)	-	(912.031.375)
Cadangan kerugian penurunan nilai	43.417.168	(43.417.168)		-
Sub-jumlah	(885.916.503)	(26.114.872)	-	(912.031.375)
Jumlah	<u>(1.270.316.954)</u>	<u>(223.673.588)</u>	<u>19.634.439</u>	<u>(1.474.356.103)</u>

8. TAXATION (Continued)

Income tax expenses (continued)

Deferred tax

The net deferred tax effects of significant temporary differences between amount of assets and liabilities of the Group in accordance with tax regulations to their carrying values in the financial statements as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Deferred tax asset:
Subsidiaries
Fixed assets
Remeasurement of defined benefit plan
Mutation of right-of-use assets and lease liability
Allowance for impairment losses
Sub-total
Total
Deferred tax liabilities:
The Company
Fixed assets
Investment properties
Mutation of right-of-use assets and lease liability
Remeasurement of defined benefit plan
Allowance for impairment losses
Sub-total
Subsidiaries
Fixed assets
Mutation of right-of-use assets and lease liability
Remeasurement of defined benefit plan
Investment properties
Allowance for impairment losses
Sub-total
Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

	2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) / Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income	2024
Aset pajak tangguhan:				
Perusahaan				
Aset tetap	(77.630.034)	77.630.034	-	-
Properti investasi	(203.607.473)	203.607.473	-	-
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(355.281.266)	355.281.266	-	-
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	1.075.836.629	(1.075.836.629)	-	-
Sub-jumlah	439.317.856	(439.317.856)	-	-
Entitas anak				
Aset tetap	(61.133.378)	35.892.178	-	(25.241.200)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	4.285.869.440	(1.160.445.125)	(1.130.121.662)	1.995.302.653
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(522.822.541)	599.411.002	-	76.588.461
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	118.135.796	-	118.135.796
Sub-jumlah	3.701.913.521	(407.006.149)	(1.130.121.662)	2.164.785.710
Jumlah	4.141.231.377	(846.324.005)	(1.130.121.662)	2.164.785.710
Liabilitas pajak tangguhan:				
Perusahaan				
Aset tetap	-	(61.196.428)	-	(61.196.428)
Properti investasi	-	(752.467.336)	-	(752.467.336)
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	-	(320.648.262)	-	(320.648.262)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	1.113.991.640	(373.950.883)	740.040.757
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	9.870.818	-	9.870.818
Sub-total	-	(10.449.568)	(373.950.883)	(384.400.451)
Entitas anak				
Aset tetap	485.259	(37.805.259)	-	(37.320.000)
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	-	(655.651.555)	-	(655.651.555)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	1.189.284.608	(589.749.603)	599.535.005
Properti investasi	(963.820.140)	127.923.019	-	(835.897.121)
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	43.417.168	-	43.417.168
Sub-jumlah	(963.334.881)	667.167.981	(589.749.603)	(885.916.503)
Jumlah	(963.334.881)	656.718.413	(963.700.486)	(1.270.316.954)

8. TAXATION (Continued)

Income tax expenses (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax asset:	
The Company	
Fixed assets	
Investment properties	
Mutation of right-of-use	
assets and lease liability	
Remeasurement of	
defined benefit plan	
Sub-total	
Subsidiaries	
Fixed assets	
Remeasurement of	
defined benefit plan	
Mutation of right-of-use	
assets and lease liability	
Allowance for impairment losses	
Sub-total	
Total	
Deferred tax liabilities:	
The Company	
Fixed assets	
Investment properties	
Mutation of right-of-use	
assets and lease liability	
Remeasurement of	
defined benefit plan	
Allowance for impairment losses	
Sub-total	
Subsidiaries	
Fixed assets	
Mutation of right-of-use	
assets and lease liability	
Remeasurement of	
defined benefit plan	
Investment properties	
Allowance for impairment losses	
Sub-total	
Total	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak final

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Grup dari jasa pelaksanaan konstruksi.

	2025
Pendapatan yang dikenakan	
Pajak final	
Perusahaan	748.041.580.988
Entitas anak	1.410.890.149
Jumlah	749.452.471.137
Pajak penghasilan final	
Perusahaan	19.823.101.896
Entitas anak	44.630.629
Jumlah	19.867.732.525

Pemeriksaan pajak

Grup memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) sebagai berikut:

	2025
Perusahaan	
Surat Tagihan Pajak	-
Surat Ketetapan Pajak	
Kurang bayar	-
Jumlah	-
Entitas anak	
Surat Tagihan Pajak	
VGS	43.704.974
VMK	11.042.995
AIDA	1.589.308
PGM	-
Jumlah	56.337.277
Surat Ketetapan Pajak	
Kurang bayar	
VMK	190.464.225
PGM	-
Jumlah	190.464.225
Surat Ketetapan Pajak	
Lebih bayar	
VMK	886.052.621
PGM	-
Jumlah	886.052.621

8. TAXATION (Continued)

Final tax

Final income tax is income tax on income received by the Group from construction implementation services.

	2024	
Revenue subject to		
Final tax		
The Company	628.770.298.442	
Subsidiary	1.052.591.727	
Total	629.822.890.169	
Final income tax		
The company	16.662.412.909	
Subsidiary	33.779.291	
Total	16.696.192.200	

Tax assessments

Group received Tax Collection Letters (STP) and Tax Assessment Letters (SKP) as follows:

	2024	
The Company		
Tax Collection Letters	65.623.396	
Tax Assessment Letters		
Underpayment	1.713.449.320	
Total	1.779.072.716	
Subsidiaries		
Tax Collection Letters		
VGS	-	
VMK	9.515.025	
AIDA	-	
PGM	32.337.504	
Total	41.852.529	
Tax Assessment Letters		
Underpayment		
VMK	184.331.171	
PGM	626.935.605	
Total	811.266.776	
Tax Assessment Letters		
Overpayment		
VMK	2.723.903.819	
PGM	2.320.303.909	
Total	5.044.207.728	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Taksiran tagihan pajak penghasilan

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
2025	11.955.830.863
2024	4.775.797.103
Jumlah	16.731.627.966

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang berlaku efektif sejak 21 Februari 2022, tarif pajak 2,65% berlaku untuk pekerjaan konstruksi terintegrasi (gabungan antara pekerjaan konstruksi dan konsultan konstruksi) yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha.

8. TAXATION (Continued)

Estimated claim for income tax refund

Estimated claim for income tax refund as of December 31, are as follows:

	2024	
	-	2025
	5.661.849.724	2024
	5.661.849.724	Total

Based on Government Regulation No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment of Income Tax from Construction Services Business which has been effective since February 21, 2022, the tax rate of 2.65% applies to integrated construction work (combination of construction work and construction consulting), which is carried out by service providers who have business entity certificates.

9. UANG MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Pembelian persediaan	74.068.595.415
Operasional	1.201.166.375
Proyek	714.381.410
Perijinan	305.994.000
Jumlah	76.290.137.200

9. ADVANCES

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
	61.300.213.452	Purchase of inventories
	1.284.678.845	Operational
	1.070.608.171	Projects
	172.005.000	Licenses
	63.827.505.468	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

10. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details as of December 31, are as follows:

2025					
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending balance
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	272.153.591.353	-	-	-	272.153.591.353
Bangunan	74.669.052.959	-	-	-	74.669.052.959
Mesin dan peralatan	57.874.281.838	3.090.660.000	516.804.139	8.137.848.800	68.585.986.499
Inventaris kantor	38.931.852.810	3.489.698.768	1.402.563.372	7.050.000	41.026.038.206
Kendaraan bermotor	13.966.890.893	950.000.000	343.248.409	-	14.573.642.484
Partisi	96.842.799.657	732.745.269	3.831.401.025	80.069.815	93.824.213.716
Aset dalam penyelesaian	<u>129.662.175</u>	<u>1.837.541.858</u>	<u>-</u>	<u>(87.119.815)</u>	<u>1.880.084.218</u>
Jumlah	<u>554.568.131.685</u>	<u>10.100.645.895</u>	<u>6.094.016.945</u>	<u>8.137.848.800</u>	<u>566.712.609.435</u>
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	28.332.838.607	3.875.889.620	-	-	32.208.728.227
Mesin dan peralatan	44.724.751.891	3.414.906.838	512.093.149	3.290.587.561	50.918.153.141
Inventaris kantor	33.629.721.124	3.459.107.426	1.332.373.789	(711.657.213)	35.044.797.548
Kendaraan bermotor	5.846.312.317	1.625.355.306	343.248.409	(297.418.202)	6.831.001.012
Partisi	69.207.662.575	17.946.468.125	3.627.097.872	1.009.075.413	84.536.108.241
Jumlah	<u>181.741.286.514</u>	<u>30.321.727.315</u>	<u>5.814.813.219</u>	<u>3.290.587.559</u>	<u>209.538.788.169</u>
Nilai tercatat	<u>372.826.845.171</u>				<u>357.173.821.266</u>
2024					
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending balance
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	264.758.041.353	7.395.550.000	-	-	272.153.591.353
Bangunan	74.138.452.959	530.600.000	-	-	74.669.052.959
Mesin dan peralatan	56.167.458.635	1.850.555.766	214.651.316	70.918.753	57.874.281.838
Inventaris kantor	36.411.018.932	2.610.497.743	99.144.570	9.480.705	38.931.852.810
Kendaraan bermotor	14.145.254.939	2.483.175.945	2.661.539.991	-	13.966.890.893
Partisi	106.191.292.591	2.380.867.666	11.729.360.600	-	96.842.799.657
Aset dalam penyelesaian	<u>1.415.025.317</u>	<u>947.843.993</u>	<u>-</u>	<u>(2.233.207.135)</u>	<u>129.662.175</u>
Jumlah	<u>553.226.544.726</u>	<u>18.199.091.113</u>	<u>14.704.696.477</u>	<u>(2.152.807.677)</u>	<u>554.568.131.685</u>
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	24.476.846.513	3.855.992.094	-	-	28.332.838.607
Mesin dan peralatan	41.561.970.276	3.376.901.681	214.120.066	-	44.724.751.891
Inventaris kantor	29.923.013.194	3.443.430.873	92.551.533	355.828.590	33.629.721.124
Kendaraan bermotor	5.567.139.035	1.515.049.394	1.533.294.313	297.418.201	5.846.312.317
Partisi	62.645.018.460	18.684.942.794	11.469.051.888	(653.246.791)	69.207.662.575
Jumlah	<u>164.173.987.478</u>	<u>30.876.316.836</u>	<u>13.309.017.800</u>	<u>-</u>	<u>181.741.286.514</u>
Nilai tercatat	<u>389.052.557.248</u>				<u>372.826.845.171</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Tahun 2024, aset dalam penyelesaian berupa bangunan sebesar Rp 1.545.454.544 telah direklasifikasi menjadi properti investasi.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa hak guna bangunan yang berjangka waktu 20 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai 2051.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 131.710.811.866 dan Rp 80.903.174.208.

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Laporan No. 00860/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten sebesar Rp 49.091.500.000 per 31 Desember 2024.
2. Laporan No. 00861/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 42.206.200.000 per 31 Desember 2024.

10. FIXED ASSETS (Continued)

In 2024, construction in progress in the form of building amounted to Rp 1,545,454,544 have been reclassified as investment properties.

The Company owns several plots of land in Tangerang, Cikarang and Serang with building use rights for a period of 20 and 30 years which will expire between 2026 until 2051.

Management gives an opinion that there is no problem in extending the landrights since all land were obtained legally and supported with legal documents.

Gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 131,710,811,866 and Rp 80,903,174,208, respectively.

The fair value of fixed assets based on the result of independent appraiser for the year ended December 31, 2025 are as follows:

1. Report No. 00860/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located at Jl. Kampung Teureup No. 122, Sukaharja Urban, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang District, Banten amounted to Rp 49,091,500,000 as of December 31, 2024.
2. Report No. 00861/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate, Lippo Cikarang, Jalan Inti Block C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java amounted to Rp 42,206,200,000 as of December 31, 2024.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

3. Laporan No. 00862/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 45.149.000.000 per 31 Desember 2024.
4. Laporan No. 00863/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3, Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 32.929.500.000 per 31 Desember 2024.
5. Laporan No. 00865/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat sebesar Rp 77.466.514.868 per 31 Desember 2024.
6. Laporan No. 00865/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Palmerah Utara No. 12, 14 & 14A, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat sebesar Rp 105.561.985.132 per 31 Desember 2024.
7. Laporan No. 00866/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 3.994.00.000 per 31 Desember 2024.

10. FIXED ASSETS (Continued)

3. Report No. 00862/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate, Lippo Cikarang, Jalan Inti Block C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java amounted to Rp 45,149,000,000 as of December 31, 2024.
4. Report No. 00863/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate, Lippo Cikarang, Jalan Inti Block C1 No. 3, Cibatu Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java amounted to Rp 32,929,500,000 as of December 31, 2024.
5. Report No. 00865/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's land and building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6, Palmerah Urban, Grogol Petamburan Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 77,466,514,868 as of December 31, 2024.
6. Report No. 00865/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 Dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located at Jalan Palmerah Utara No. 12, 14 & 14 A, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 105,561,985,132 as of December 31, 2024.
7. Report No. 00866/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 3,994,00,000 as of December 31, 2024.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

8. Laporan No. 00867/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 4.058.000.000 per 31 Desember 2024.
9. Laporan No. 00868/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 4.734.000.000 per 31 Desember 2024.
10. Laporan No. 00869/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten sebesar Rp 52.906.500.000 per 31 Desember 2024.
11. Laporan No. 00873/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo, nilai pasar tanah, bangunan, dan sarana pelengkap Entitas anak yang terletak di Jalan Siwelingi, Blok Duku Setu, Desa Bodesari, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat sebesar Rp 24.257.700.000 per 31 Desember 2024.

10. FIXED ASSETS (Continued)

8. Report No. 00867/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 4,058,000,000 as of December 31, 2024.
9. Report No. 00868/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 4,734,000,000 as of December 31, 2024.
10. Report No. 00869/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Modern Industrial Estate Cikande, Jalan Utama Modern Industry Block D-5 and D-6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten amounted to Rp 52,906,500,000 as of December 31, 2024.
11. Report No. 00873/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Subsidiary's land, building and facilities located at Jalan Siwelingi, Block Duku Setu, Bodesari village, Plumbon Sub-district, Cirebon District, West Java amounted to Rp 24,257,700,000 as of December 31, 2024.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2025
Beban pokok pendapatan	9.707.995.186
Beban penjualan	7.404.893.823
Beban umum dan administrasi	13.208.838.306
Jumlah	<u>30.321.727.315</u>

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

	2025
Biaya perolehan	1.488.987.738
Akumulasi penyusutan	<u>(1.215.259.584)</u>
Nilai tercatat	273.728.154
Harga jual	<u>1.144.699.820</u>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	<u>870.971.666</u>

Rincian aset tetap yang dihapus sebagai berikut:

	2025
Biaya perolehan	4.605.029.207
Akumulasi penyusutan	<u>(4.599.553.635)</u>
Rugi penghapusan aset tetap	<u>5.475.572</u>

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 374.419.314.353 dan Rp 318.334.468.863 per 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Based on management's evaluation, there is no indication of impairment in value of fixed assets. Therefore, no allowance was made for impairment in fixed assets value as of December 31, 2025 and 2024.

Depreciation expenses is allocated as follows:

	2024	
9.759.151.612		<i>Cost of revenue</i>
7.654.035.898		<i>Selling expenses</i>
13.463.129.326		<i>General and administrative expenses</i>
30.876.316.836		<i>Total</i>

The details of fixed assets sold are as follows:

	2024	
3.047.654.809		<i>Acquisition cost</i>
(1.771.237.356)		<i>Accumulated depreciation</i>
1.276.417.453		<i>Carrying amount</i>
1.337.471.441		<i>Selling price</i>
61.053.988		<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>

The details of fixed assets dispose are as follows:

	2024	
11.657.041.668		<i>Acquisition cost</i>
(11.537.780.444)		<i>Accumulated depreciation</i>
119.261.224		<i>Loss on disposal of fixed assets</i>

Land and buildings are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Fixed assets, except land, have been insured against the risk of fire and other risks of loss based on a specific policy with an insurance amount of Rp 374,419,314,353 and Rp 318,334,468,863 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai. Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	26.976.554.544
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian	-
Pengurangan	-
Penurunan nilai wajar	-
Saldo akhir tahun	26.976.554.544

Pada tahun 2024, LKS menjual ruko yang terletak di Komplek Sedayu City, Kelapa Gading tahap II, Jalan Sedayu Boulevard Selatan Blok C No. 012, Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Jakarta timur dengan harga jual sebesar Rp 5.270.270.270.

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi bangunan dari aset dalam penyelesaian ke properti investasi karena aset tersebut penggunaannya di masa depan belum ditentukan.

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Perusahaan

Laporan No. 00864/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta sebesar Rp 16.980.100.000 per 31 Desember 2024.

11. INVESTMENT PROPERTIES

The investment properties consist of land and buildings owned and held to earn rentals and/or for capital appreciation. Reconciliation of the net carrying amount of investment properties are as follows:

	2024	
	31.653.840.000	<i>Balance at the beginning of the year</i>
	1.545.454.544	<i>Reclassification from construction in progress</i>
	(5.951.250.000)	<i>Deduction</i>
	(271.490.000)	<i>Decrease in fair value</i>
	26.976.554.544	<i>Balance at the end of the year</i>

In 2024, LKS sold a shophouse located in the Sedayu City Complex, Kelapa Gading phase II, Jalan Sedayu Boulevard Selatan Block C No. 012, West Cakung Village, Cakung District, East Jakarta with a selling price of Rp 5,270,270,270.

In 2024, the Company reclassified building from construction in progress to investment properties because the future use of these asset has not been determined.

The valuation of fair value of land and building based on the result of independent appraiser for the years ended December 31, 2025 are as follows:

The Company

Report No. 00864/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's building and facilities located at Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kuta Urban, Kuta Sub-district amounted to Rp 16,980,100,000 as of December 31, 2024.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Entitas anak

LKS

Laporan No. 00870/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap LKS yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit K1 dan L1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng sebesar Rp 1.827.000.000 per 31 Desember 2024.

Laporan No. 00871/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap LKS yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit M1 dan N1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng sebesar Rp 1.827.000.000 per 31 Desember 2024.

Laporan No. 00872/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap LKS yang terletak di Apartemen Wang Residence Tower Upperhouse, Lantai 23, Unit J, Jalan Panjang Kav. 18, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat sebesar Rp 4.797.000.000 per 31 Desember 2024.

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi diatas masing-masing sebesar Rp 406.451.613 dan Rp 936.993.000 untuk tahun 2025 dan 2024.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Subsidiary

LKS

Report No. 00870/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of LKS building and facilities located in Puri Mansion Apartment, Tower C, 29th floor, K1 and L1 Unit, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Tanjung Duri Kosambi Urban, Cengkareng Sub-district amounted to Rp 1,827,000,000 as of December 31, 2024.

Report No. 00871/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of LKS building and facilities located in Puri Mansion Apartment, Tower C, 29th floor, M1 and N1 Unit, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Tanjung Duri Kosambi Urban, Cengkareng Sub-district amounted to Rp 1,827,000,000 as of December 31, 2024.

Report No. 00872/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of LKS building and facilities located in Wang Residence Apartment Tower Upperhouse, 23th Floor, J Unit, Jalan Panjang, block 18, Kebon Jeruk Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 4,797,000,000 as of December 31, 2024.

Rental income recognized from the above investment properties amounted to Rp 406,451,613 and Rp 936,993,000 for 2025 and 2024, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Properti investasi kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 20.135.226.722 dan Rp 19.880.425.200 per 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen Grup yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Investment properties except land have been insured against the risk of fire and other risks of loss based on a specific policy with an insurance amount of Rp 20,135,226,722 and Rp 19,880,425,200 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The Group management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. JAMINAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Sewa	2.496.607.933
Proyek	1.675.412.170
Lain-lain	2.160.423.328
Jumlah	6.332.443.431

12. GUARANTEE DEPOSITS

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
	2.341.887.630	Rent
	1.566.880.150	Project
	2.517.579.589	Others
Total	6.426.347.369	

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Taksiran tagihan pajak penghasilan	16.731.627.966
Perangkat lunak - neto	2.082.012.255
Lainnya	8.350.570.354
Jumlah	27.164.210.575

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
	5.661.849.724	Claim for tax refund
	907.329.027	Software - net
	2.213.588.459	Others
Total	8.782.767.210	

14. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
PT Bank Pan Indonesia Tbk	146.676.262.009
PT Bank Central Asia Tbk	113.925.371.793
PT Bank UOB Indonesia	74.825.657.002
Jumlah	335.427.290.804

14. BANK LOANS

Short term bank loans

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
	148.169.173.556	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	120.431.327.995	PT Bank Central Asia Tbk
	59.672.169.165	PT Bank UOB Indonesia
Total	328.272.670.716	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja berupa pinjaman rekening koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000.

Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 152/PRK-S/NOT/JAP/IV/2025 tanggal 29 April 2025 dan surat perjanjian perpanjangan jangka waktu hutang No. 79 tanggal 14 Agustus 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 12.616.350.518 dan Rp 12.566.656.905.

Berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 3 November 2009 dan telah diperpanjang dengan akta pengubahan XVI terhadap perjanjian pemberian fasilitas *letter of credit* No. 60 tanggal 18 April 2023 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *sight LC* dan/atau *usance LC* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan *sublimit trust receipt (TR)* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Mei 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,00% untuk tahun 2024.

Fasilitas pinjaman ini telah dihentikan pada tanggal 11 Juli 2024.

Berdasarkan akta notaris No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 153/PB-L/C-S/NOT/JAP/IV/25 tanggal 29 April 2025 dan surat perjanjian perpanjangan jangka waktu hutang No. 80 tanggal 14 Agustus 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 60.000.000.000 dan fasilitas *sublimit letter of credit* dalam bentuk *sight LC* dan/atau *usance LC* dengan jumlah maksimum pinjaman USD 700.000.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company

Based on notarial deed No. 26 dated May 4, 2006 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital which is overdraft loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 14,000,000,000.

This facility has been extended by credit agreement amendment letter No. 152/PRK-S/NOT/JAP/IV/2025 dated April 29, 2025 and debt term extension agreement letter No. 79 dated August 14, 2025 from notary Eliwaty Tjitra, S.H. This facility is valid for one year until August 4, 2026. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 12,616,350,518 and Rp 12,566,656,905, respectively.

Based on notarial deed No. 12 dated November 3, 2009 and has been extended by deed of amendment XVI on the letter of credit facility agreement No. 60 dated April 18, 2023 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of *sight LC* and/or *usance LC* with a maximum limit of USD 800,000 and *sublimit trust receipt (TR)* with a maximum limit of Rp 3,000,000,000. This facility is valid for one year until May 4, 2024. This loan bears interest at 8.00% for 2024, respectively.

This loan facility was terminated on July 11, 2024.

Based on notarial deed No. 08 dated May 5, 2014 and has been extended by credit agreement amendment letter No. 153/PB-L/C-S/NOT/JAP/IV/2025 dated April 29, 2025 and debt term extension agreement letter No. 80 dated August 14, 2025 from notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility revolving loan (PB) with a maximum limit of Rp 60,000,000,000 and *sublimit credit facility* of *sight LC* and/or *usance LC* with a maximum limit of USD 700,000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Agustus 2026.

Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 18 April 2023 dan telah diperpanjang dengan akta perubahan perjanjian kredit No. 154/PB2-S/NOT/JAP/IV/25 tanggal 29 April 2025 dan akta perjanjian perpanjangan jangka waktu hutang No. 81 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman berulang 2 (PB 2) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% dan 7,50% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 132 tanggal 27 Juni 2016 dan telah diperpanjang dengan akta pengubahan VIII No. 61 tanggal 18 April 2023 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Mei 2024.

Fasilitas pinjaman ini telah dihentikan pada tanggal 11 Juli 2024.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1005 dan 1155.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

The Company (continued)

This facility is valid for one year until August 4, 2026.

This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 60,000,000,000, respectively.

Based on notarial deed No. 62 dated April 18, 2023 and has been extended by credit agreement amendment letter No. 154/PB2-S/NOT/JAP/IV/2025 dated April 29, 2025 and debt term extension agreement letter No. 81 from notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a revolving loan credit facility 2 (PB 2) with a maximum limit of Rp 40,000,000,000. This facility is valid for one year until August 4, 2026. This loan bears interest at 8.00% and 7.50% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 40,000,000,000, respectively.

Based on notarial deed No. 132 dated June 27, 2016 and has been extended by deed of amendment VIII No. 61 dated April 18, 2023 of notary Eliwaty Tjitra S.H., the Company obtained bank guarantee facilities with maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. This facility is valid for one year until May 4, 2024.

This loan facility was terminated on July 11, 2024.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 with an area of 905 m² in accordance with the building right certificate No. 1005 and 1155.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J seluas 347 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A milik Perusahaan seluas 1.203 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 02314.
6. Tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande Blok D5-D6 seluas 21.600 m² dengan sertifikat hak guna bangunan No. 412-422 atas nama Perusahaan.
7. Barang-barang yang diimpor senilai Rp 7.400.000.000.
8. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 16.000.000.000.
9. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
10. Margin deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

The Company (continued)

2. Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J with an area of 347 m² in accordance with the building right certificate No. 00914, 909 and 1908 under the Company name.
3. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with an area of 291 m² in accordance with the building right certificate No. 2581.
4. The Company's piece of land and building located at Jl. Palmerah Utara No. 14A with an area of 1,203 m² in accordance with the building right certificate No. 00992.
5. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14 with an area of 325 m² in accordance with the building right certificate No. 02314.
6. Factory land and building located in Cikande Modern Industrial Area block D5-D6 with an area of 21,600 m² in accordance with the building right certificate No. 412-422 under the Company name.
7. Imported goods amounted to Rp 7,400,000,000.
8. The Company's trade receivable amounted to Rp 16,000,000,000.
9. The Company's trade receivable amounted to Rp 60,000,000,000.
10. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States Dollar (USD) exchange rate against the Rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States Dollar (USD) exchange rate against the Rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

1. Act as guarantor (*borg*) for the debts of third parties and/or encumber assets to other parties, except those already existing at the time of the signing of the loan agreement;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

2. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak lain, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari;
3. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
4. Menjual atau menyetujui untuk menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan kecuali untuk transaksi normal yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan;
5. Menarik modal yang disetor;
6. Menyewa /menjual/mengoper/memindahkan atau menjaminkan kepada bank lain atau pihak lain juga tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit;
7. Melakukan pembayaran utang yang dipercepat yang tidak berhubungan dengan operasi normal Perusahaan;
8. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham;
9. Membubarkan badan hukum Perusahaan atau berjanji untuk mengizinkan setiap *merger*, penggabungan atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau kepemilikan saham Perusahaan;
10. Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani; dan
11. Melakukan investasi di luar bidang usaha.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

The Company (continued)

2. *Borrowing from or lending money to the other parties, other than those related to daily business operations;*
3. *Use credit facilities received other than the purpose and requirements agreed upon in advance;*
4. *Sell or agree to sell part or all of the Company's assets, except for normal transaction related to the Company's business;*
5. *Withdrawing the paid-up capital;*
6. *Rent/sell/pass down/move or pledging to other banks or other parties as well as land and buildings that have been pledged as collateral to the bank based on credit agreement;*
7. *Make accelerated debt payments that are not related to the normal operation of the Company;*
8. *Provide loans to shareholders;*
9. *Dissolve the legal entity of the Company or promise to permit any merger, merger or restructuring, which altogether changes the form or share ownership of the Company;*
10. *Binding as a person in charge/guarantor against other parties and/or pledging the Company's assets for the benefit or other parties, except those that existed at the time the credit agreement was signed; and*
11. *Investing outside the business field.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak

VMK

Berdasarkan akta notaris perjanjian kredit dengan memakai jaminan No. 138 dan 139 tanggal 24 Mei 2012 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., VMK memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 155/PRK-S/NOT/JAP/IV/25 dan No. 156/PB-S/NOT/JAP/IV/25 tanggal 29 April 2025 serta akta perjanjian perpanjangan jangka waktu hutang No. 77 dan 78 tanggal 14 Agustus 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman rekening koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 3.881.408.558.

2. Pinjaman berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 24 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Subsidiaries

VMK

Based on credit agreement with guarantee as covered in notarial deed No. 138 and 139 dated May 24, 2012 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., VMK obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility has been extended by credit agreement amendment letter No. 155/PRK-S/NOT/JAP/IV/2025 and No. 156/PB-S/NOT/JAP/IV/25 dated April 29, 2025 and debt term extension agreement letter No. 77 and 78 dated August 14, 2025 from notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

1. Overdraft loan with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until August 24, 2026. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 0 and Rp 3,881,408,558, respectively.

2. Revolving loan with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000, this facility is valid for one year until August 24, 2026. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 4,000,000,000, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

VMK (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande Blok D5-D6 seluas 21.600 m² dengan sertifikat hak guna bangunan No. 412-422 atas nama Perusahaan.
3. *Corporate guarantee* atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh VMK tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan VMK untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
2. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak lain, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari;
3. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
4. Menjual atau menyetujui untuk menjual sebagian atau seluruh aset VMK kecuali untuk transaksi normal yang berhubungan dengan bisnis VMK;
5. Menarik modal yang disetor;
6. Menyewa /menjual/mengoper/memindahkan atau menjaminkan kepada bank lain atau pihak lain juga tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit;
7. Melakukan pembayaran utang yang dipercepat yang tidak berhubungan dengan operasi normal VMK;
8. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham;

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

VMK (continued)

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 with an area of 905 m² in accordance with the building right certificate No. 1005 and 1155.
2. Factory land and building located in Cikande Modern Industrial Area block D5-D6 with an area 21,600 m² in accordance with the building right certificate No. 412-422 under the Company name.
3. *Corporate guarantee* under the name of the Company.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, VMK shall not:

1. Act as guarantor (*borg*) for the debts of third parties and/or encumber assets of VMK to other parties, except those already existing at the time of the signing of the loan agreement;
2. Borrowing from or lending money to the other parties, other than those related to daily business operations;
3. Use credit facilities received other than the purpose and requirements agreed upon in advance;
4. Sell or agree to sell part or all of VMK's assets, except for normal transaction related to VMK's business;
5. Withdrawing the paid-up capital;
6. Rent/sell/pass down/move or pledging to other banks or other parties as well as land and buildings that have been pledged as collateral to the bank based on credit agreement;
7. Make accelerated debt payments that are not related to the normal operation of VMK;
8. Provide loans to shareholders;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

VMK (lanjutan)

9. Membubarkan badan hukum VMK atau berjanji untuk mengizinkan setiap *merger*, penggabungan atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau kepemilikan saham VMK;
10. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani; dan
11. Melakukan investasi di luar bidang usaha.

PGM

Berdasarkan akta notaris perjanjian fasilitas kredit No. 04 tanggal 1 Juli 2022 dan telah diperpanjang dengan dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 254/PRK-S/NOT/JAP/VI/25 tanggal 26 Juni 2025 dan akta perjanjian perpanjangan jangka waktu hutang No. 73 tanggal 14 Agustus 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., PGM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja berupa pinjaman rekening koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 1 September 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 59.911.491 dan Rp 9.721.108.093.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

VMK (continued)

9. Dissolve VMK's legal entity or promise to permit any *merger*, merger or restructuring, which altogether changes the form or share ownership of VMK;
10. Binding as a person in charge/guarantor against other parties and/or pledging the Company's assets for the benefit or other parties, except those that existed at the time the credit agreement was signed; and
11. Investing outside the business field.

PGM

Based on the notarial deed of credit agreement No. 04 dated July 1, 2022 and has been extended by credit agreement amendment letter No. 254/PRK-S/NOT/JAP/IV/2025 dated June 26, 2025 and debt term extension agreement letter No. 73 dated August 14, 2025 from notary Eliwaty Tjitra, S.H., PGM obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital which is overdraft loan with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This facility is valid for one year until September 1, 2026. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 59,911,491 and Rp 9,721,108,093, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PGM (continued)

Berdasarkan akta notaris perjanjian fasilitas kredit No. 05 dan 06 tanggal 1 Juli 2022 dan telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 255/PB 1 and or LC-S/NOT/JAP/VI/25 tanggal 26 Juni 2025 dan akta perjanjian perpanjangan jangka waktu hutang No. 74 tanggal 14 Agustus 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., PGM memperoleh fasilitas pinjaman berulang 1 (PB 1) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 dan fasilitas *sublimit sight LC* dan/atau *usance LC* dengan jumlah maksimum sebesar USD 800.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 1 September 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 7.500.000.000.

Berdasarkan akta notaris perjanjian fasilitas kredit No. 67 tanggal 18 April 2023 dan telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 256/PB II-S/NOT/JAP/VI/25 tanggal 26 Juni 2025 dan akta perjanjian perpanjangan jangka waktu hutang No. 76 tanggal 14 Agustus 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., PGM memperoleh fasilitas pinjaman berulang 2 (PB 2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 1 September 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% dan 7,50%-8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 10.500.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1005 dan 1155.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PGM (continued)

Based on the notarial deed of credit facility agreement No. 05 and 06 dated July 1, 2022 and has been extended by credit agreement amendment letter No. 255/PB 1 and or LC-S/NOT/JAP/VI/2025 dated June 26, 2025 and debt term extension agreement letter No. 74 dated August 14, 2025 from notary Eliwaty Tjitra, S.H., PGM obtained a revolving loan facility 1 (PB 1) with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000 and sublimit sight LC and/or usance LC facility with a maximum credit limit of USD 800,000. This facility is valid for one year until September 1, 2026. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 10,000,000,000 and Rp 7,500,000,000, respectively.

Based on the notarial deed of credit facility agreement No. 67 dated April 18, 2023 and has been extended by credit agreement amendment letter No. 256/PB II-S/NOT/JAP/VI/2025 dated June 26, 2025 and debt term extension agreement letter No. 76 dated August 14, 2025 from notary Eliwaty Tjitra, S.H., PGM obtained a revolving loan facility 2 (PB 2) with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000. This facility is valid for one year until September 1, 2026. This loan bears interest at 8.00% and 7.50%-8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 20,000,000,000 and Rp 10,500,000,000, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 with total land area of 905 m² in accordance with the building right certificate No. 1005 and 1155.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PGM (continued)

2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A milik Perusahaan seluas 1.203 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 02314.
6. Tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande Blok D5-D6 dengan sertifikat hak guna bangunan No. 412-422 atas nama Perusahaan.
7. Margin deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PGM (continued)

2. Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the building right certificate No. 00914, 909 and 1908 under the Company name.
3. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with total land area of 291 m² in accordance with the building right certificate No. 2581.
4. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14A with total land area of 1,203 m² in accordance with the building right certificate No. 00992.
5. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14 with total land area of 325 m² in accordance with the building right certificate No. 02314.
6. Land and building located in Cikande Modern Industrial Area Block D5-D6 with the building right certificate No. 412-422 under the Company name.
7. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States Dollar (USD) exchange rate against the Rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States Dollar (USD) exchange rate against the Rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan surat pemberitahuan pemberian kredit No. 01102/SLK-KOM/2025 tanggal 22 Mei 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Mei 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% dan 8,50% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.754.614.567 dan Rp 2.971.690.738.

2. Fasilitas *time loan revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 64.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Mei 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,75% dan 8,50% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 34.000.000.000 dan Rp 51.679.000.000.

3. Fasilitas multi terdiri dari fasilitas bank garansi (BG), *letter of credit* (L/C), surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN), *forward line* dan *time loan revolving* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 10.000.000 dengan *sublimit time loan revolving* sebesar Rp 66.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Mei 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,75% dan 8,50% untuk tahun 2025 dan 2024.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Based on notarial deed No. 165 dated August 19, 2016 of notary Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and has take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. The loan facility has been extended with credit notification letter No. 01102/SLK-KOM/2025 dated May 22, 2025 with details as follows:

1. Overdraft loan with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000. This facility is valid until May 19, 2026. This loan bears interest at 8.00% and 8.50% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 3,754,614,567 and Rp 2,971,690,738, respectively.

2. Time loan revolving facility with a maximum credit limit of Rp 64,000,000,000. This facility is valid until May 19, 2026. This loan bears interest at 7.75% and 8.50% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 34,000,000,000 and Rp 51,679,000,000, respectively.

3. Multi facilities consists of bank guarantee (BG), *letter of credit* (L/C), domestic *letter of credit* (SKBDN), *forward line* and *time loan revolving* with a maximum credit limit of USD 10,000,000 with *sublimit time loan revolving* amounted to Rp 66,000,000,000. This facility is valid for until May 19, 2026. This loan bears interest at 7.75% and 8.50% for 2025 and 2024, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 66.000.000.000 dan Rp 50.726.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 65.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
3. *Corporate guarantee* oleh PGM.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 2697, 82 dan 83.
3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Pembatasan keuangan:

1. Rasio *Debt Service Coverage* atau DSC (EBITDA+ORI) lebih dari 1 kali.
2. Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company (continued)

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 66,000,000,000 and Rp 50,726,000,000, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's trade receivables amounted to Rp 65,000,000,000.
2. The Company's Inventories amounted to Rp 30,000,000,000.
3. *Corporate guarantee* by PGM.

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Block C1/3, C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java with certificate of building use right No. 2697, 82 and 83.
3. A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².

Financial covenant:

1. *Debt Service Coverage* or DSC (EBITDA+ORI) ratio more than 1 time.
2. *Debt to Equity* ratio maximum 2 times.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila debitor berbentuk badan:
 - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - (ii) Mengubah status kelembagaan.
 - (iii) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Entitas anak

VMK

Berdasarkan akta notaris No. 167 tanggal 19 Agustus 2016 dari notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., VMK memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan surat pemberitahuan pemberian kredit No. 01118/SLK-KOM/2025 tanggal 22 Mei 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Mei 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% dan 8,50% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 0.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company (continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

1. Obtain loans/new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
2. Lend money, including but not limited to its affiliated Company, except for the daily business operations.
3. If the debtor entity:
 - (i) Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation.
 - (ii) Change the institutional status.
 - (iii) Change the management structure and shareholders.

Subsidiaries

VMK

Based on notarial deed No. 167 dated August 19, 2016 of Notary Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., VMK obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and has take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. The loan facility has been extended with credit notification letter No. 01118/SLK-KOM/2025 dated May 22, 2025 with details as follows:

1. Overdraft loan with a maximum credit limit of Rp 8,500,000,000. This facility is valid until May 19, 2026. This loan bears interest at 8.00% and 8.50% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 0, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

VMK (lanjutan)

2. Fasilitas *time loan revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Mei 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,75% dan 8,50% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2.266.000.000 dan Rp 4.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik VMK sebesar Rp 15.000.000.000.
2. Persediaan milik VMK sebesar Rp 28.500.000.000.
3. *Corporate guarantee* oleh PGM.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 2697, 82 dan 83.
3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Pembatasan keuangan:

1. Rasio TIER (EBITDA) lebih dari 1 kali.
2. Rasio *Debt to Equity* maksimal 4 kali.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

VMK (continued)

2. *Time loan revolving facility* with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000. This facility is valid until May 19, 2026. This loan bears interest at 7.75% and 8.50% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 2,266,000,000 and Rp 4,000,000,000, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. VMK's *trade receivables* amounted to Rp 15,000,000,000.
2. VMK's *inventories* amounted to Rp 28,500,000,000.
3. *Corporate guarantee* by PGM.

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Block C1/3, C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java in accordance with certificate of building use right No. 2697, 82 and 83.
3. A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².

Financial covenant:

1. TIER (EBITDA) ratio more than 1 time.
2. *Debt to Equity* ratio maximum 4 times.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

VMK (lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh VMK tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila debitor berbentuk badan:
 - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - (ii) Mengubah status kelembagaan.
 - (iii) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

AIDA

Berdasarkan perjanjian kredit No. 0950/PK/SLK/2016 tanggal 13 Desember 2016 dan telah diperpanjang dengan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu No. 00325/WSA/SPPJ/2025 tanggal 13 Juni 2025, AIDA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.00. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,75% dan 10% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.553.730.567 dan Rp 5.500.784.261.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

VMK (continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, VMK shall not:

1. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
2. Lend money, including but not limited to its affiliated Company, except for the daily business operations.
3. If the debtor entity:
 - (i) Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation.
 - (ii) Change the institutional status.
 - (iii) Change the management structure and shareholders.

AIDA

Based on credit agreement No. 0950/PK/SLK/2016 dated December 13, 2016 and has been extended by notification letter of extension of term No. 00325/WSA/SPPJ/2025 dated June 13, 2025, AIDA obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital with details as follows:

1. Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000. This facility is valid until June 14, 2026. This loan bears interest at 7.75% and 10% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 4,553,730,567 and Rp 5,500,784,261, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

AIDA (lanjutan)

2. Fasilitas *time loan revolving* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,75% dan 10% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2.492.450.701 dan Rp 2.500.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat hak guna bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam provinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu, seluas 9.380 m² terdaftar atas nama AIDA berkedudukan di Cirebon berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
2. *Corporate guarantee* oleh LKS minimum sebesar Rp 8.500.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh AIDA tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

AIDA (continued)

2. *Time loan revolving* with a maximum credit limit of Rp 2,500,000,000. This facility is valid until June 14, 2026. This loan bears interest at 7.75% and 10% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 2,492,450,701 and Rp 2,500,000,000, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. A piece of land that is stated in the certificate of building use rights No. 3/Bodesari, located in West Java Province, Cirebon District, Plumbon Sub-districts, Bodesari Village, known as Block Duku Setu, with total land area of 9,380 m² registered under the name of AIDA located in Cirebon with its building and everything that has been and or shall be erected, planted and placed on the land which by its nature, its designation and the law shall be regarded as immovable property, with no exceptions.
2. *Corporate guarantee* from LKS with a minimum amount of Rp 8,500,000,000.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, AIDA shall not:

1. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
2. Lend money, including but not limited to its affiliated Company, except for the daily business operations.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

AIDA (lanjutan)

3. Apabila debitor berbentuk badan:
- (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - (ii) Mengubah status kelembagaan.
 - (iii) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PGM

Berdasarkan perjanjian kredit No. 00052/PK/WSA/2021 tanggal 26 April 2021, PGM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan surat pemberitahuan pemberian kredit No. 01123/SLK-KOM/2025 tanggal 22 Mei 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 13.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Mei 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% dan 8,50% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 858.575.958 dan Rp 3.053.852.996.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat hak guna bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam provinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu dengan total luas tanah 9.380 m² terdaftar atas nama AIDA.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

AIDA (continued)

3. If the debtor entity:
- (i) Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation.
 - (ii) Change the institutional status.
 - (iii) Change the management structure and shareholders.

PGM

Based on the credit agreement No. 00052/PK/WSA/2021 dated April 26, 2021, PGM obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital. The loan facility has been extended by notification letter of extension of term No. 01123/SLK-KOM/2025 dated May 22, 2025 with the following details:

Overdraft loan with a maximum credit limit of Rp 13,000,000,000. This facility is valid until May 19, 2026. This loan bears interest at 8.00% and 8.50% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 858,575,958 and Rp 3,053,852,996, respectively.

Those credit facility is collateralized with a piece of land that is stated in the certificate of building use rights No. 3/Bodesari, located in West Java Province, Cirebon District, Plumbon Sub-districts, Bodesari Village, known as Block Duku Setu, with a total land area of 9,380 m² registered under the name of AIDA.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PGM (lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh PGM tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila debitor berbentuk badan:
 - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - (ii) Mengubah status kelembagaan.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 04 tanggal 3 April 2020 dari notaris Sulistyaningsih, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan akta perubahan perjanjian kredit No. 11 tanggal 18 Maret 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Pre-export financing (PEF) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 70.000.000.000 dengan fasilitas *sublimit pre-export financing, invoice financing (IF)*, dan bank garansi (BG). Fasilitas *foreign exchange (FX)* dengan pinjaman maksimum sebesar USD 3.500.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 April 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,50%-7,75% dan 8,75% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 52.758.000.000 dan Rp 23.600.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PGM (continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, PGM shall not:

1. *Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.*
2. *Lend money, including but not limited to its affiliated Company, except for the daily business operations.*
3. *If the debtor entity:*
 - (i) *Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation.*
 - (ii) *Change the institutional status.*

PT Bank UOB Indonesia

The Company

Based on notarial deed No. 04 dated April 3, 2020 of notary Sulistyaningsih, S.H., the Company obtained credit facility from PT Bank UOB Indonesia to support its working capital. This facility has been extended by deed of amendment to the credit agreement No. 11 dated March 18, 2025 with details as follows:

Pre-export financing (PEF) with a maximum loan of Rp 70,000,000,000 with sublimit pre-export financing, invoice financing (IF), and bank guarantee (BG) facilities. Foreign exchange (FX) facility with a maximum loan of USD 3,500,000. This facility is valid until April 3, 2026. This loan bears interest at 7.50%-7.75% and 8.75% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 52,758,000,000 and Rp 23,600,000,000, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. *Corporate guarantee* dari VMK dan PGM.
2. Sebidang tanah yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang milik Perusahaan seluas 1.675 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00060/Sukaharja.
3. Jaminan fidusia atas piutang milik Perusahaan sebesar Rp 70.000.000.000.
4. Margin deposit sebesar 27% atau dengan jumlah sebesar Rp 18.900.000.000 untuk setiap jumlah pencairan fasilitas PEF dengan *sublimit* fasilitas IF dan fasilitas BG.
5. Margin deposit dengan jumlah maksimum sebesar USD 665.000 untuk setiap jumlah pencairan *deal forward fx*.

Pembatasan keuangan:

1. *Debt service coverage ratio* minimum sebesar 1,25 kali.
2. *Current ratio* minimum sebesar 1,1 kali.
3. *Gearing ratio* maksimum sebesar 2 kali.
4. Piutang usaha ditambah persediaan ditambah pembayaran dimuka kepada pemasok ditambah selisih atas proyek yang berjalan dikurang utang usaha dikurang pembayaran dimuka dari pembeli lebih besar dari pinjaman bank jangka pendek.

Entitas anak

VMK

Berdasarkan akta notaris No. 10 tanggal 3 April 2020 dari notaris Sulistyaningsih, S.H., VMK memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 316/03/2025 dan surat perubahan perjanjian fasilitas transaksi valuta asing No. 317/03/2025 tanggal 14 Maret 2025 sebagai berikut:

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The Company (continued)

Those credit facilities are collateralized by:

1. *Corporate guarantee* from VMK and PGM.
2. The Company's piece of land located in Sukaharja Village, Pasar Kemis District, Tangerang with an area of 1,675 m² in accordance with the building use rights certificate No. 00060/Sukaharja.
3. *Fiduciary guarantee* for the Company's receivable amounted to Rp 70,000,000,000.
4. Margin deposit of 27% or an amount of Rp 18,900,000,000 for each amount of PEF facility withdrawal with *sublimit* IF facility and BG facility.
5. Margin deposit with maximum amount of USD 665,000 for each amount of forward fx deal withdrawal.

Financial covenant:

1. *Debt service coverage ratio* minimum of 1.25 times.
2. *Current ratio* minimum of 1.1 times.
3. *Gearing ratio* maximum of 2 times.
4. Trade receivables plus inventories plus advance payment to supplier plus excess on going projects minus trade payables minus advance payment from buyer is greater than short-term bank loan.

Subsidiaries

VMK

Based on notarial deed No. 10 dated April 3, 2020 from notary Sulistyaningsih, S.H., VMK obtained credit facility from PT Bank UOB Indonesia to support its working capital. This facility has been extended by letter of amendment to the credit agreement No. 316/03/2025 and letter of amendment to the foreign exchange transaction facility agreement No. 317/03/2025 dated March 14, 2025 as follows:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

VMK (lanjutan)

Fasilitas *letter of credit* (LC) dan/atau surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 9.000.000.000 dengan fasilitas sublimit *trust receipt* (TR), *clean trust receipt* (CTR), *invoice financing* (IF) dan bank garansi (BG).

Fasilitas *foreign exchange* (FX) dengan pinjaman maksimum USD 600.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 April 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,50%-7,75% dan 8,75% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 0.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Jaminan fidusia atas piutang milik VMK sebesar Rp 9.000.000.000.
2. Margin deposit 30% dari setiap nilai pencairan.
3. *Corporate guarantee* dari Perusahaan.
4. *Corporate guarantee* dari PGM.
5. Margin deposit 6% dari fasilitas *foreign exchange*.

Pembatasan keuangan:

1. *Debt service coverage ratio* minimum sebesar 1,25 kali.
2. *Current ratio* minimum sebesar 1,1 kali.
3. *Gearing ratio* maksimum sebesar 2 kali.
4. Piutang usaha ditambah persediaan ditambah pembayaran dimuka kepada pemasok ditambah selisih atas proyek yang berjalan dikurang utang usaha dikurang pembayaran dimuka dari pembeli lebih besar dari pinjaman bank jangka pendek.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Subsidiaries (continued)

VMK (continued)

Facility of *letter of credit* (LC) and/or domestic *letter of credit* (SKBDN) with a maximum credit amounted to Rp 9,000,000,000 with sublimit facility *trust receipt* (TR), *clean trust receipt* (CTR), *invoice financing* (IF) and bank guarantee (BG).

Facility of *foreign exchange* (FX) with a maximum credit of USD 600,000. This facility is valid until April 3, 2026. This loan bears interest at 7.50%-7.75% and 8.75% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 0, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *Fiduciary guarantee form* VMK's receivables amounted to Rp 9,000,000,000.
2. Margin deposit of 30% of each disbursement value.
3. *Corporate guarantee* from the Company.
4. *Corporate guarantee* from PGM.
5. Margin deposit of 6% for *foreign exchange* facilities.

Financial covenant:

1. *Debt service coverage ratio* minimum of 1.25 times.
2. *Current ratio* minimum of 1.1 times.
3. *Gearing ratio* maximum of 2 times.
4. *Trade receivables plus inventories plus advance payment to supplier plus excess on going projects minus trade payables minus advance payment from buyer is greater than short-term bank loan.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PGM

Berdasarkan akta notaris No. 18 tanggal 3 April 2020 dari notaris Sulistyaningsih, S.H., PGM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit No. 2025/CMB-CSS/03/006 tanggal 7 Maret 2025 sebagai berikut:

Fasilitas *letter of credit* (LC) dan/atau surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dengan fasilitas *sublimit trust receipt* (TR), *clean trust receipt* (CTR), dan *invoice financing* (IF). Fasilitas *foreign exchange* (FX) dengan pinjaman maksimum USD 500.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 April 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,50%-7,75% dan 8,75% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 22.067.657.002 dan Rp 36.072.169.165.

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas transaksi valuta asing No. 303/04/2020 tanggal 3 April 2020, PGM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk keperluan lindung nilai terhadap eksposur valuta asing. PGM dapat melakukan transaksi valuta asing hingga maksimum sebesar USD 3.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian fasilitas transaksi valuta asing No. 328/03/2025 tanggal 14 Maret 2025.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Jaminan fidusia atas piutang milik PGM sebesar Rp 40.000.000.000.
2. Margin deposit 30% dari setiap nilai pencairan.
3. *Corporate guarantee* dari Perusahaan.
4. *Corporate guarantee* dari VMK.
5. Margin deposit 6% dari fasilitas *foreign exchange*.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Subsidiaries (continued)

PGM

Based on notarial deed No. 18 dated April 3, 2020 of notary Sulistyaningsih, S.H., PGM obtained credit facility from PT Bank UOB Indonesia to support its working capital. This facility has been extended with the approval letter for the extension of the credit facility period No. 2025/CMB-CSS/03/006 dated March 7, 2025 as follows:

Facility of letter of credit (LC) and/or domestic letter of credit (SKBDN) with a maximum credit amounted to Rp 40,000,000,000 with sublimit facility trust receipt (TR), Clean trust receipt (CTR), and invoice financing (IF). Facility of foreign exchange (FX) with a maximum credit of USD 500,000. This facility is valid until April 3, 2026. This loan bears interest at 7.50%-7.75% and 8.75% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 22,067,657,002 and Rp 36,072,169,165, respectively.

Based on the deed of foreign transaction facility agreement No. 303/04/2020 dated April 3, 2020, PGM obtained credit facility from PT Bank UOB Indonesia which was intended for hedging purposes against foreign exchange exposure. PGM can carry out foreign exchange transactions up to maximum of USD 3,000,000. This facility has been extended by letter of amendment to the foreign exchange transaction facility agreement No. 328/03/2025 dated March 14, 2025.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *Fiduciary guarantee* for PGM's receivables amounted to Rp 40,000,000,000.
2. Margin deposit of 30% of each disbursement value.
3. *Corporate guarantee* from the Company.
4. *Corporate guarantee* from VMK.
5. Margin deposit of 6% for foreign exchange facilities.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PGM (lanjutan)

Pembatasan keuangan:

1. *Debt service coverage ratio* minimum sebesar 1,25 kali.
2. *Current ratio* minimum sebesar 1,1 kali.
3. *Gearing ratio* maksimum sebesar 2 kali.
4. Piutang usaha ditambah persediaan ditambah pembayaran dimuka kepada pemasok ditambah selisih atas proyek yang berjalan dikurang utang usaha dikurang pembayaran dimuka dari pembeli lebih besar dari pinjaman bank jangka pendek.

Utang bank jangka panjang

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
PT Bank Pan Indonesia Tbk	59.069.611.349
PT Bank Central Asia Tbk	40.857.142.844
Jumlah	<u>99.926.754.193</u>
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.757.316.983
PT Bank Central Asia Tbk	7.174.603.176
Jumlah	<u>22.931.920.159</u>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	43.312.294.366
PT Bank Central Asia Tbk	33.682.539.668
Jumlah	<u>76.994.834.034</u>

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 05 tanggal 5 September 2017 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 21.500.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Subsidiaries (continued)

PGM (continued)

Financial covenant:

1. *Debt service coverage ratio* minimum of 1.25 times.
2. *Current ratio* minimum of 1.1 times.
3. *Gearing ratio* maximum of 2 times.
4. *Trade receivables plus inventories plus advance payment to supplier plus excess on going projects minus trade payables minus advance payment from buyer is greater than short-term bank loan.*

Long-term bank loans

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	69.278.250.003	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.888.888.878	PT Bank Central Asia Tbk
Total	<u>85.167.138.881</u>	Total
Current maturities of long-term bank loan		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.694.743.397	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.888.888.892	PT Bank Central Asia Tbk
Total	<u>16.583.632.289</u>	Total
Long-term bank loan, net of current maturities		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	55.583.506.606	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.999.999.986	PT Bank Central Asia Tbk
Total	<u>68.583.506.592</u>	Total

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company

Based on notarial deed No. 05 dated September 5, 2017 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document which is a maximum of Rp 21,500,000,000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 September 2028 termasuk jangka waktu penarikan (*draw down period*) dan masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.468.186.267 dan Rp 7.174.493.119.

Berdasarkan akta notaris No. 127 tanggal 27 Desember 2017 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 6.150.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2.465.072.905 dan Rp 3.162.992.260.

Berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 25 Januari 2018 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 3.950.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Januari 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.613.933.935 dan Rp 2.056.975.133.

Berdasarkan akta notaris No. 25 tanggal 23 Maret 2018 dari notaris Endang Moeliani, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 90% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 28.215.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

The Company (continued)

This loan is valid until September 5, 2028 including draw down period and grace period of 18 months. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 5,468,186,267 and Rp 7,174,493,119, respectively.

Based on notarial deed No. 127 dated December 27, 2017 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document which is a maximum of Rp 6,150,000,000. This loan is valid until December 27, 2028. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 2,465,072,905 and Rp 3,162,992,260, respectively.

Based on notarial deed No. 62 dated January 25, 2018 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document which is a maximum of Rp 3,950,000,000. This loan is valid until January 25, 2029. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 1,613,933,935 and Rp 2,056,975,133, respectively.

Based on notarial deed No. 25 dated March 23, 2018 of notary Endang Moeliani, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 90% of the value of the loan disbursement document which is a maximum of Rp 28,215,000,000. This loan is valid until March 23, 2029. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 12.108.633.634 dan Rp 15.240.117.133.

Berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal 5 September 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 64,62% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 9.370.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 September 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.533.320.515 dan Rp 5.527.973.280.

Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 24 Oktober 2018 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap modal angsuran (PTMA) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Oktober 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,00% untuk tahun 2024.

Saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp 0.

Cicilan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran (PTMA) telah lunas pada tanggal 25 Oktober 2024.

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 50 tanggal 11 Juli 2024 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap modal angsuran (PTMA II) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 32.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Agustus 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 24.187.969.984 dan Rp 29.793.215.292.

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

The Company (continued)

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 12,108,633,634 and Rp 15,240,117,133, respectively.

Based on notarial deed No. 20 dated September 5, 2018 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 64.62% of the value of the loan disbursement document which is a maximum of Rp 9,370,000,000. This loan is valid until September 5, 2029. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 4,533,320,515 and Rp 5,527,973,280, respectively.

Based on notarial deed No. 90 dated October 24, 2018 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a fixed loan installment credit facility (PTMA) with a maximum of Rp 30,000,000,000. This loan is valid until October 25, 2024. This loan bears interest of 8.00% for 2024.

The balance as of December 31, 2024 amounted to Rp 0.

The installment of the fixed loan installment (PTMA) credit facility was paid off on October 25, 2024.

Based on the deed of credit facility agreement No. 50 dated July 11, 2024 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a fixed loan installment credit facility (PTMA II) with a maximum amount of Rp 32,000,000,000. This loan is valid until August 11, 2029. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 24,187,969,984 and Rp 29,793,215,292.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 94 tanggal 25 Oktober 2024 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka menengah (PJM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Agustus 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.206.389.365 dan Rp 6.322.483.786.

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 40 tanggal 14 November 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka menengah (PJM 4) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.100.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Februari 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,00% untuk tahun 2025.

Saldo per 31 Desember 2025 sebesar Rp 2.100.000.000.

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 40 tanggal 14 November 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka menengah (PJM 5) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 350.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Februari 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,00% untuk tahun 2025.

Saldo per 31 Desember 2025 sebesar Rp 0.

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 40 tanggal 14 November 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP 7) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.550.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 November 2031. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,00% untuk tahun 2025.

Saldo per 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.386.104.744.

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

The Company (continued)

Based on the deed of credit facility agreement No. 94 dated October 25, 2024 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a medium term loan facility (PJM) with a maximum amount of Rp 6,500,000,000. This facility is valid until August 11, 2029. This loan bears interest at 8.00% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 5,206,389,365 and Rp 6,322,483,786.

Based on the deed of credit facility agreement No. 40 dated November 14, 2025 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a medium term loan facility (PJM 4) with a maximum amount of Rp 2,100,000,000. This facility is valid until February 14, 2028. This loan bears interest at 8.00% for 2025.

The balance as of December 31, 2025 amounted to Rp 2,100,000,000.

Based on the deed of credit facility agreement No. 40 dated November 14, 2025 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a medium term loan facility (PJM 5) with a maximum amount of Rp 350,000,000. This facility is valid until February 14, 2028. This loan bears interest at 8.00% for 2025.

The balance as of December 31, 2025 amounted to Rp 0.

Based on notarial deed No. 40 dated November 14, 2025 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility (PJP 7) with a maximum amount of Rp 4,550,000,000. This loan is valid until November 14, 2031. This loan bears interest at 8.00% for 2025.

The balance as of December 31, 2025 amounted to Rp 1,386,104,744.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A milik Perusahaan seluas 1.203 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 02314.
6. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jl. Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Provinsi Banten seluas 21.600 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 412-422 atas nama Perusahaan.
7. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6A sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 01672 atas nama Perusahaan.
8. Barang-barang yang diimpor senilai Rp 7.400.000.000.
9. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 16.000.000.000.
10. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

The Company (continued)

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 with total land area of 905 m² in accordance with the building right certificate No. 1005 and 1155.
2. Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the building right certificate No. 00914, 909 and 1908 under the name of the Company.
3. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with total land area of 291 m² in accordance with the building right certificate No. 2581.
4. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14A with total land area of 1,203 m² in accordance with the building right certificate No. 00992.
5. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14 with total land area of 325 m² in accordance with the building right certificate No. 02314.
6. Land and factory building in the Modern Cikande Industrial Area, Jl. Utama Modern Industri Block D5-D6 Barengkok Village, Kibin District, Serang Regency, Banten Province with an area of 21,600 m² in accordance with the building use right certificate No. 412-422 under the name of the Company.
7. Land and buildings located at Jl. Letjend S. Parman No. 6A in accordance with the building use right certificate No. 01672 under the name of the Company.
8. Imported goods amounted to Rp 7,400,000,000.
9. The Company's trade receivables amounted to Rp 16,000,000,000.
10. The Company's trade receivables amounted to Rp 60,000,000,000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

11. Margin deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
2. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak lain, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari;
3. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
4. Menjual atau menyetujui untuk menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan kecuali untuk transaksi normal yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan;
5. Menarik modal yang disetor;
6. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan atau menjaminkan kepada bank lain atau pihak lain juga tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit;
7. Melakukan pembayaran utang yang dipercepat yang tidak berhubungan dengan operasi normal Perusahaan;
8. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham;
9. Membubarkan badan hukum Perusahaan atau berjanji untuk mengizinkan setiap *merger*, penggabungan atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau kepemilikan saham Perusahaan;

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

The Company (continued)

11. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States Dollar (USD) exchange rate against the rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States Dollar (USD) exchange rate against the rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

1. *Act as guarantor (borg) for the debts of third parties and/or encumber assets to other parties, except those already existing at the time of the signing of the loan agreement;*
2. *Borrowing from or lending money to the other parties, other than those related to daily business operations;*
3. *Use credit facilities received other than the purpose and requirements agreed upon in advance;*
4. *Sell or agree to sell part or all of the Company's assets, except for normal transaction related to the Company's business;*
5. *Withdrawing the paid-up capital;*
6. *Rent/sell/pass down/move or pledging to other banks or other parties as well as land and buildings that have been pledged as collateral to the bank based on credit agreement;*
7. *Make accelerated debt payments that are not related to the normal operation of the Company;*
8. *Provide loans to shareholders;*
9. *Dissolve the legal entity of the Company or promise to permit any merger, merger or restructuring, which altogether changes the form or share ownership of the Company;*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 41 tanggal 20 Januari 2020 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak., S.H., MAK., MH., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 26.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Juni 2030. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,75% dan 8,50% untuk tahun 2025 dan 2024.

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 12.999.999.986 dan Rp 15.888.888.878.

Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian kredit No. 01102/SLK-KOM/2025 tanggal 22 Mei 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *installment loan* dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 yang merupakan pengalihan dari fasilitas *time loan revolving*. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Juni 2030. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,75% untuk tahun 2025.

Saldo per 31 Desember 2025 sebesar Rp 27.857.142.858.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 65.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
3. Corporate guarantee oleh LKS dan VMK.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 2784, 82 dan 83.

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Based on notarial deed No. 41 dated January 20, 2020 of Notary Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak, M.H, M.Kn., the Company has obtained investment credit facility with a maximum credit limit of Rp 26,000,000,000. This facility is valid until June 26, 2030. This loan bears interest at 7.75% and 8.50% for 2025 and 2024, respectively.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 12,999,999,986 and Rp 15,888,888,878, respectively.

Based on the credit notification letter No. 01102/SLK-KOM/2025 dated May 22, 2025, the Company obtained an installment loan credit facility with a maximum loan of Rp 30,000,000,000 which is a transfer from the revolving time loan facility. This facility is valid until June 26, 2030. This loan bears interest at 7.75% for 2025.

The balance as of December 31, 2025 amounted to Rp 27,857,142,858.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's trade receivables amounted to Rp 65,000,000,000.
2. The Company's Inventories amounted to Rp 30,000,000,000.
3. Corporate guarantee by LKS and VMK.

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten with total land area of 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Block C1/3, C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java with certificate of building use right No. 2784, 82 and 83.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Pembatasan keuangan:

1. Rasio *Debt Service Coverage* atau DSC (EBITDA+ORI) lebih dari 1 kali.
2. Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila debitor berbentuk badan:
 - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - (ii) Mengubah status kelembagaan.
 - (iii) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company (continued)

3. A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten with total land area of 634 m².

Financial covenant:

1. *Debt Service Coverage* or DSC (EBITDA+ORI) ratio more than 1 time.
2. *Debt to Equity* ratio maximum 2 times.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

1. Obtain loans/new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
2. Lend money, including but not limited to its affiliated Company, except for the daily business operations.
3. If the debtor entity:
 - (i) Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation.
 - (ii) Change the institutional status.
 - (iii) Change the management structure and shareholders.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
Milliken Holdings (Hongkong) Co., Ltd	8.174.920.003
Foshan Wision Furniture Co., Ltd	8.059.445.790
PT Kembangan Maju Sejati	6.789.998.276
JEB International Ltd	5.088.497.408
PT Esco Teknologi Integrasi	4.781.117.400
PT Sinar Indah Multi	3.038.514.551
CV Berkah	2.975.874.250
PT Eskana Multi Global Sempurna	2.850.250.033
Kvadrat Singapore Pte Ltd	2.292.515.755
PT Ciptagraha Mitra	2.252.308.912
Shenzhen Onetouch Business Service Ltd	2.192.765.136
PT Grand Dinamika Manufacturing	2.048.109.946
Steelcase Asia Pacific	1.346.104.369
PT Sapphire Lighting	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	89.705.324.233
Jumlah	141.595.746.061

Rincian berdasarkan umur utang usaha sebagai berikut:

	2025
Lancar	60.833.216.864
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	56.831.363.086
31 - 60 hari	14.099.097.880
61 - 90 hari	5.586.408.095
> 90 hari	4.245.660.136
Jumlah	141.595.746.061

Rincian berdasarkan denominasi mata uang sebagai berikut:

	2025
Rupiah	58.322.447.235
Yuan	50.782.468.385
Dolar AS	29.351.458.174
Dolar Singapura	2.298.188.747
Euro	831.929.990
Dolar Hongkong	9.253.530
Dolar Australia	-
Jumlah	141.595.746.061

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on supplier as of December 31 are as follows:

	2024	
		Third parties
5.352.354.671		Milliken Holdings (Hongkong) Co., Ltd
6.599.873.358		Foshan Wision Furniture Co., Ltd
6.179.800.585		PT Kembangan Maju Sejati
287.378.444		JEB International Ltd
33.300.000		PT Esco Teknologi Integrasi
2.921.721.218		PT Sinar Indah Multi
1.695.448.277		CV Berkah
2.732.063.209		PT Eskana Multi Global Sempurna
-		Kvadrat Singapore Pte Ltd
1.823.148.887		PT Ciptagraha Mitra
1.907.111.101		Shenzhen Onetouch Business Service Ltd
2.182.356.824		PT Grand Dinamika Manufacturing
4.456.151.316		Steelcase Asia Pacific
3.015.492.824		PT Sapphire Lighting
131.528.127.716		Others (each below Rp 2,000,000,000)
170.714.328.430		Total

The details based on the age of trade payables are as follows:

	2024	
123.445.524.095		Current
		Past due:
23.720.864.242		1 - 30 days
14.817.479.744		31 - 60 days
4.329.042.062		61 - 90 days
4.401.418.286		> 90 days
170.714.328.430		Total

The details based on denominated currencies are as follows:

	2024	
105.718.543.475		Rupiah
36.844.975.057		Yuan
27.764.473.004		US Dollar
213.414.701		Singapore Dollar
162.964.167		Euro
8.931.780		Hongkong Dollar
1.026.246		Australia Dollar
170.714.328.430		Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

16. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
PT Perusahaan Pelayaran Gurita	4.400.000.000
PT Sinar Internasional Persada	2.955.000.000
PT Bara Indah Sinergi	1.660.300.431
PT Eigerindo Multi Produk Industri	1.492.715.048
PT Siloam Clinic Utama	1.215.000.000
PT Villa Permata Cibodas	1.125.000.000
PT Darma Sarana Nusa Pratama	905.000.000
Out For Space GmbH	-
PT Mandiri Bangun Makmur	-
Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit	-
PT Victory Utama Karya	-
PT Usaha Gedung Mandiri	-
PT Surya Indah Inti Property	-
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	62.531.730.059
Jumlah	76.284.745.538

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
		Third parties
	-	PT Perusahaan Pelayaran Gurita
	-	PT Sinar Internasional Persada
	-	PT Bara Indah Sinergi
24.563.400		PT Eigerindo Multi Produk Industri
-		PT Siloam Clinic Utama
1.370.000.000		PT Villa Permata Cibodas
1.535.000.000		PT Darma Sarana Nusa Pratama
10.607.008.932		Out For Space GmbH
2.917.105.001		PT Mandiri Bangun Makmur
		Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit
2.160.861.180		PT Victory Utama Karya
2.069.875.200		PT Usaha Gedung Mandiri
1.500.000.000		PT Surya Indah Inti Property
1.295.554.615		
47.041.607.025		Others (each below Rp 1,000,000,000)
70.521.575.353		Total

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun 55 tahun sebagaimana diatur oleh Undang-Undang No. 6/2023 (UU Cipta Kerja) serta aturan turunannya dalam Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan.

Penyisihan imbalan kerja per 31 Desember 2025 dan 2024, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, sesuai laporan aktuaris pada tanggal 10 Maret 2026 dan 3 Maret 2025 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	51.957.803.922
Nilai wajar aset program	(21.311.591.135)
Jumlah	30.646.212.787

17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old as arranged under Law No. 6/2023 (Job Creation Law) and derivative rules under Government Regulation No. 35/2021 and Company Regulation.

The provision for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024, were estimated by management based on the actuarial calculations prepared Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, based on actuarial report dated March 10, 2026 and March 3, 2025 using the "Projected Unit Credit" method.

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, are as follows:

	2024	
Present value of benefits obligation	46.785.289.342	
Fair value of plan assets	(18.047.669.377)	
Total	28.737.619.965	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	46.785.289.342
Biaya jasa lalu	(5.089.935.385)
Penyisihan selama tahun berjalan	14.488.103.439
Pengukuran kembali:	
Perubahan asumsi	2.291.342.537
Penyesuaian (pengalaman)	3.437.669.236
Pembayaran manfaat	(9.954.665.247)
Saldo akhir	51.957.803.922

Perubahan nilai wajar dari *plan* aset sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	18.047.669.377
Iuran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	9.659.422.067
Biaya bunga	1.157.150.692
Pembayaran manfaat	(9.737.323.394)
Kerugian aktuarial pada plan aset	2.184.672.393
Saldo akhir	21.311.591.135

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai akun "Imbalan kerja karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	11.533.787.727
Biaya bunga:	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	2.954.315.712
Aset program	(1.157.150.692)
Biaya jasa lalu	(5.089.935.385)
Jumlah	8.241.017.362

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi.

Asumsi dasar Grup yang digunakan pada perhitungan aktuarial per 31 Desember sebagai berikut, antara lain:

	2025
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019 Unisex
Tingkat diskonto	6,22%-6,53%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%
Umur pensiun (tahun)	55

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

The movements of present value of obligation as follows:

	2024	
59.170.153.856		<i>Beginning balance</i>
-		<i>Past service cost</i>
8.303.122.488		<i>Provisions during the year</i>
		<i>remeasurement:</i>
(16.210.709.281)		<i>Change in assumptions</i>
(2.282.903.756)		<i>Adjustment (experience)</i>
(2.194.373.965)		<i>Benefits payment</i>
46.785.289.342		<i>Ending balance</i>

Changes in the fair value of plan assets as follows:

	2024	
16.723.783.791		<i>Beginning balance</i>
4.280.077.819		<i>Contributions during the</i>
1.197.351.368		<i>current year</i>
(2.035.788.308)		<i>Interest cost</i>
(2.117.755.293)		<i>Benefits payment</i>
18.047.669.377		<i>Actuarial loss on plan assets</i>
		<i>Ending balance</i>

The related costs of employee benefits charged to operations and are presented as "Employee benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with details as follows:

	2024	
4.237.775.823		<i>Current services cost</i>
4.065.346.665		<i>Interest cost:</i>
(1.197.351.368)		<i>Present value of benefits obligation</i>
-		<i>Plan asset</i>
7.105.771.120		<i>Past service cost</i>
		<i>Total</i>

Employee benefits expense is presented in the general and administrative expenses.

The key assumptions of the Group used for the actuarial calculations as of December 31, are as follows, among others:

	2024	
TMI-IV 2019 Unisex		<i>Mortality rate</i>
7,08%-7,12%		<i>Discount rate</i>
5%		<i>Annual salary increment rate</i>
55		<i>Retirement age (years)</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)**

Manajemen Grup telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

Kategori utama *plan* aset sebagai persentase nilai wajar *plan* aset tersebut per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Reksadana pasar uang	100%

Kewajiban imbalan pasti - sensitivitas analisis

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

Asumsi aktuarial	2025			Actuarial assumptions
	Penjelasan kemungkinan perubahan /	Kewajiban imbalan pasti /		
	<i>Reasonably possible change</i>	<i>Defined benefit obligation</i>		
		Kenaikan / Increase	Penurunan / Decrease	
Tingkat discount	(+/- 1,00%)	(3.366.426.019)	3.791.049.612	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	3.804.680.315	(3.438.245.999)	Growth in future salaries

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

Asumsi aktuarial	2024			Actuarial assumptions
	Penjelasan kemungkinan perubahan /	Kewajiban imbalan pasti /		
	<i>Reasonably possible change</i>	<i>Defined benefit obligation</i>		
		Kenaikan / Increase	Penurunan / Decrease	
Tingkat discount	(+/- 1,00%)	(2.759.152.943)	3.107.532.886	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	3.143.033.296	(2.837.515.174)	Growth in future salaries

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang sebagai berikut:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	6.700.270.686	9.663.917.274	Less than 1 years
Antara 2 - 5 tahun	2.296.741.094	3.002.926.642	Between 2 - 5 years
Antara 6 - 10 tahun	12.908.206.401	11.477.608.144	Between 6 - 10 years
Di atas 10 tahun	373.921.139.493	391.715.888.372	Beyond 10 years

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 13,38-20,06 tahun dan 16,30-22,10 tahun.

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

The Group management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The Group's management believes that the estimated liabilities for employee benefits is adequate to cover employee benefit liabilities should there be an employment termination.

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of December 31, as follows:

	2024	
Money market fund	100%	

Defined benefit obligation - sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

The details as of December 31, are as follows:

The details as of December 31, are as follows:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in the future years:

The average duration of benefit obligation at December 31, 2025 and 2024 were 13.38-20.06 years and 16.30-22.10 years, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

18. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

18. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Aset hak guna

Right of use assets

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

2025							
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Tanah dan bangunan	66.100.541.017	25.638.501.167	25.202.166.318	-	66.536.875.866	Land and buildings	
Mesin dan peralatan	8.137.848.800	-	-	(8.137.848.800)	-	Machineries and equipments	
Perangkat jaringan	2.192.125.820	-	-	-	2.192.125.820	Software	
Jumlah	76.430.515.637	25.638.501.167	25.202.166.318	(8.137.848.800)	68.729.001.686	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Tanah dan bangunan	33.785.678.422	20.990.686.264	22.599.705.936	-	32.176.658.750	Land and buildings	
Mesin dan peralatan	2.273.356.459	1.017.231.100	-	(3.290.587.559)	-	Machineries and equipments	
Perangkat jaringan	1.351.810.920	438.425.167	-	-	1.790.236.087	Software	
Jumlah	37.410.845.801	22.446.342.531	22.599.705.936	(3.290.587.559)	33.966.894.837	Total	
Nilai tercatat	39.019.669.836				34.762.106.849	Carrying amount	
2024							
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Tanah dan bangunan	61.663.117.516	16.380.267.367	11.942.843.866	-	66.100.541.017	Land and buildings	
Mesin dan peralatan	8.137.848.800	-	-	-	8.137.848.800	Machineries and equipments	
Perangkat jaringan	2.192.125.820	-	-	-	2.192.125.820	Software	
Jumlah	71.993.092.136	16.380.267.367	11.942.843.866	-	76.430.515.637	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Tanah dan bangunan	24.425.215.154	20.038.415.841	10.677.952.573	-	33.785.678.422	Land and buildings	
Mesin dan peralatan	1.256.125.359	1.017.231.100	-	-	2.273.356.459	Machineries and equipments	
Perangkat jaringan	913.385.756	438.425.164	-	-	1.351.810.920	Software	
Jumlah	26.594.726.269	21.494.072.105	10.677.952.573	-	37.410.845.801	Total	
Nilai tercatat	45.398.365.867				39.019.669.836	Carrying amount	

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan sebagai berikut:

Right of use assets depreciation expenses is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	5.067.248.710	5.256.237.875	Cost of revenues
Beban penjualan	11.277.574.642	10.909.163.211	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	6.101.519.179	5.328.671.019	General and administrative expenses
Jumlah	22.446.342.531	21.494.072.105	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**18. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

Liabilitas sewa

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
PT Sarana Griya Cipta Kreasi	19.694.133.801
PT Manggala Gelora Perkasa	4.226.607.955
PT Kukuh Mandiri Lestari	2.717.344.400
PT Toyota Astra Financial Services	765.999.920
Yayasan Kanisius	317.757.047
PT Chandra International	-
PT Andrei Internasional	-
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	-
PT Kemang Mall Terpadu	-
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	1.455.335.922
Jumlah	29.177.179.045
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
PT Sarana Griya Cipta Kreasi	12.184.200.385
PT Manggala Gelora Perkasa	1.629.586.701
Yayasan Kanisius	317.757.047
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	-
PT Chandra International	-
PT Kemang Mall Terpadu	-
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	1.887.647.021
Jumlah	16.019.191.154
Liabilitas sewa yang jatuh tempo setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Sarana Griya Cipta Kreasi	7.509.933.416
PT Manggala Gelora Perkasa	2.597.021.254
PT Kukuh Mandiri Lestari	2.475.029.103
PT Chandra International	-
PT Andrei Internasional	-
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	576.004.118
Jumlah	13.157.987.891

**18. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Lease liabilities

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
PT Sarana Griya Cipta Kreasi	6.496.562.199	PT Sarana Griya Cipta Kreasi
PT Manggala Gelora Perkasa	-	PT Manggal Gelora Perkasa
PT Kukuh Mandiri Lestari	2.910.453.465	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Toyota Astra Financial Services	1.193.738.433	PT Toyota Astra Financial Services
Yayasan Kanisius	2.088.087.133	Yayasan Kanisius
PT Chandra International	5.705.392.337	PT Chandra International
PT Andrei Internasional	3.379.968.895	PT Andrei Internasional
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	2.381.738.164	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
PT Kemang Mall Terpadu	1.568.273.553	PT Kemang Mall Terpadu
Others (below Rp 1,000,000,000)	4.400.060.692	Others (below Rp 1,000,000,000)
Total	30.124.274.871	Total
Current maturities of lease liabilities		Current maturities of lease liabilities
PT Sarana Griya Cipta Kreasi	6.496.562.199	PT Sarana Griya Cipta Kreasi
PT Manggala Gelora Perkasa	-	PT Manggala Gelora Perkasa
Yayasan Kanisius	2.088.087.133	Yayasan Kanisius
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	2.381.738.164	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
PT Chandra International	1.478.784.381	PT Chandra International
PT Kemang Mall Terpadu	1.431.689.419	PT Kemang Mall Terpadu
Others (below Rp 1,000,000,000)	4.618.916.935	Others (below Rp 1,000,000,000)
Total	18.495.778.231	Total
Long-term lease liabilities net of current maturities		Long-term lease liabilities net of current maturities
PT Sarana Griya Cipta Kreasi	-	PT Sarana Griya Cipta Kreasi
PT Manggala Gelora Perkasa	-	PT Manggala Gelora Perkasa
PT Kukuh Mandiri Lestari	2.717.344.400	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Chandra International	4.226.607.956	PT Chandra International
PT Andrei Internasional	2.804.493.420	PT Andrei Internasional
Others (below Rp 1,000,000,000)	1.880.050.864	Others (below Rp 1,000,000,000)
Total	11.628.496.640	Total

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham per 31 Desember sebagai berikut:

2025				
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	
PT Virucci Indogriya Sarana	1.195.885.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Dedy Rochimat	59.115.000	3,69	1.182.300.000	Dedy Rochimat
Pulung Peranginangin	7.860.000	0,49	157.200.000	Pulung Peranginangin
William Simiadi	7.500	0,00	150.000	William Simiadi
Yenny Andika	2.500	0,00	50.000	Yenny Andika
Christina Imayati Hamidjaja Putri	1.000	0,00	20.000	Christina Imayati Hamidjaja Putri
Ilda Imelda Tatang	100	0,00	2.000	Ilda Imelda Tatang
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	337.128.900	21,07	6.742.578.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.600.000.000	100	32.000.000.000	Total

2024				
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	
PT Virucci Indogriya Sarana	1.195.885.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Dedy Rochimat	59.115.000	3,69	1.182.300.000	Dedy Rochimat
Pulung Peranginangin	3.369.400	0,21	67.388.000	Pulung Peranginangin
William Simiadi	7.500	0,00	150.000	William Simiadi
Yenny Andika	2.500	0,00	50.000	Yenny Andika
Christina Imayati Hamidjaja Putri	1.000	0,00	20.000	Christina Imayati Hamidjaja Putri
Ilda Imelda Tatang	100	0,00	2.000	Ilda Imelda Tatang
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	341.619.500	21,35	6.832.390.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.600.000.000	100	32.000.000.000	Total

Saham treasuri

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan pembelian kembali 3.000.000 saham atau sebanyak 0,19% dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan nilai perolehan sebesar Rp 286.000.000.

Treasury shares

In 2025, the Company repurchased its 3,000,000 shares or 0.19% of total issued shares with initial cost amounted to Rp 286,000,000.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025	2024	
Agio saham	10.000.000.000	10.000.000.000	Share premium
Biaya emisi efek ekuitas	(2.642.002.080)	(2.642.002.080)	Share issuance costs
Pengampunan pajak	627.395.000	627.395.000	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(43.256.650)	(43.256.650)	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Jumlah	7.942.136.270	7.942.136.270	Total

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham Perusahaan pada tahun 2002.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details as of December 31 are as follows:

The share premium and share issuance costs arose from the Company's initial public offering in 2002.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
Keuntungan atas revaluasi aset	164.921.779.111
Rugi komprehensif lain atas penurunan nilai wajar properti investasi	(375.365.546)
Perubahan persentase kepentingan non pengendali	(53.612.632.026)
Jumlah	<u>110.933.781.539</u>

21. OTHER EQUITY COMPONENT

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
	166.596.860.309	Gain on asset revaluation
	(375.365.546)	Other comprehensive loss on decrease in fair value of investment property
	(53.612.632.026)	Change in percentage of non controlling interest
	<u>112.608.862.737</u>	Total

22. DIVIDEN

Berdasarkan berita acara rapat umum pemegang saham tahunan dari notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 26 Juni 2025, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari saldo laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 4.800.000.000.

Berdasarkan berita acara rapat umum pemegang saham tahunan dari notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 19 Juni 2024, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari saldo laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 8.000.000.000.

22. DIVIDENDS

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders from notary Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., No. 21 dated June 26, 2025, the shareholders have approved to distribution of cash dividends from the 2024 net profit balance amounted to Rp 4,800,000,000.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders from notary Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., No. 5 dated June 19, 2024, the shareholders have approved to distribution of cash dividends from the 2023 net profit balance amounted to Rp 8,000,000,000.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham non pengendali atas aset bersih entitas anak.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
PT Prasetya Gemamulia	576.381.523
PT Vivere Multi Kreasi	36.735.055
PT Laminattech Kreasi Sarana	18.573.799
PT Aida Rattan Industry	(276.993.400)
PT Vinotindo Grahasarana	(8.248.695.393)
Jumlah	<u>(7.893.998.416)</u>

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

The details as of December 31, are as follows:

	2024	
	686.684.985	PT Prasetya Gemamulia
	32.554.340	PT Vivere Multi Kreasi
	53.816.826	PT Laminattech Kreasi Sarana
	(179.691.100)	PT Aida Rattan Industry
	(8.634.417.727)	PT Vinotindo Grahasarana
	<u>(8.041.052.676)</u>	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

24. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut

	2025
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	781.606.816.731
Distribusi dan perdagangan	714.896.700.703
Jumlah	<u>1.496.503.517.434</u>

Tidak terdapat pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun 2025 dan 2024.

24. REVENUES

The details are as follows:

	2024	
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	657.241.140.011	Interior, furniture, mechanical and electrical
Distribusi dan perdagangan	776.868.812.723	Distribution and trade
Total	<u>1.434.109.952.734</u>	Total

There were no revenues which individually exceeded 10% of total revenues for the year 2025 and 2024.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2025
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	646.155.082.777
Distribusi dan perdagangan	473.348.872.353
Jumlah	<u>1.119.503.955.130</u>

Tidak ada transaksi pembelian dari pemasok tertentu dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun 2025 dan 2024.

25. COST OF REVENUES

The details are as follows:

	2024	
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	528.769.426.256	Interior, furniture, mechanical and electrical
Distribusi dan perdagangan	531.464.130.075	Distribution and trade
Total	<u>1.060.233.556.331</u>	Total

There was no purchase transaction from any certain supplier with a cumulative amount exceeding 10% of total purchases for the year 2025 and 2024.

26. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2025
Gaji dan tunjangan	69.482.906.070
Iklan dan promosi	18.668.460.161
Penyusutan aset hak guna	11.277.574.642
Jasa konsultan pemasaran	10.886.815.122
Komisi	8.466.024.792
Sewa	7.865.694.845
Penyusutan	7.404.893.823
Barang cetakan pemasaran	6.768.864.422
Royalti	5.293.334.160
Tender dan <i>mock up</i>	3.340.168.542
Perjalanan dinas	2.924.331.870
Listrik dan air	2.326.899.596
Perjamuan dan sumbangan	2.127.033.408
Bensin, tol, dan transportasi pemasaran	1.591.506.937
Asuransi	1.247.659.280
Pemeliharaan dan perbaikan	935.179.104
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>4.083.208.237</u>
Jumlah	<u>164.690.555.011</u>

26. SELLING EXPENSES

The details are as follows:

	2024	
Gaji dan tunjangan	64.100.555.499	Salaries and allowance
Iklan dan promosi	21.449.497.576	Advertisement and promotions
Penyusutan aset hak guna	10.909.163.211	Depreciation of right of use assets
Jasa konsultan pemasaran	14.632.017.822	Marketing consultant services
Komisi	8.385.634.647	Commissions
Sewa	7.657.538.026	Rent
Penyusutan	7.654.035.898	Depreciation
Barang cetakan pemasaran	4.394.555.051	Marketing printed goods
Royalti	309.703.678	Royalty
Tender dan <i>mock up</i>	2.694.417.227	Tender and mock up
Perjalanan dinas	2.112.906.595	Travelling
Listrik dan air	2.502.836.645	Electricity and water
Perjamuan dan sumbangan	2.216.220.622	Entertainment
Bensin, tol, dan transportasi pemasaran	1.651.477.378	Marketing gasoline, tolls, transportation
Asuransi	682.044.099	Insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	1.473.298.566	Maintenance and repair
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>4.320.472.990</u>	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	<u>157.146.375.530</u>	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut:

	2025
Gaji dan tunjangan	47.982.842.603
Jasa manajemen	24.001.722.102
Penyusutan	13.208.838.306
Imbalan kerja karyawan	8.241.017.362
Penyusutan aset hak guna	6.101.519.179
Pemeliharaan dan perbaikan	5.918.443.865
Biaya layanan	4.477.263.828
Asuransi dan BPJS	3.395.451.509
Perjalanan dinas	2.526.353.955
Tanggung jawab sosial Perusahaan	2.370.000.000
Jasa profesional	2.174.889.498
Sewa	1.665.151.680
Listrik dan air	1.260.514.830
Perijinan dan iuran	1.180.264.655
Perjamuan dan sumbangan	816.264.608
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	6.080.090.233
Jumlah	131.400.628.213

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details are as follows:

	2024	
	46.373.703.329	Salaries and allowances
	19.502.650.339	Management fees
	13.463.129.326	Depreciation
	7.105.771.120	Employee benefit expenses
	5.328.671.019	Depreciation of right of use assets
	6.929.747.161	Repairs and maintenance
	4.477.264.191	Service charge
	3.704.929.756	Insurance and BPJS
	1.250.877.889	Travelling
	-	Corporate social responsibility
	1.465.022.362	Professional fee
	1.788.570.935	Rent
	1.312.764.379	Electricity and water
	1.450.966.464	Licenses and contributions
	1.082.482.007	Entertainment and donation
	5.826.700.977	Others (each bellow Rp 1,000,000,000)
Total	121.063.251.254	

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rinciannya sebagai berikut:

	2025
Penghapusan uang muka penjualan	7.051.894.864
Laba penjualan aset tetap	870.971.666
Pendapatan sewa - neto	60.703.251
Laba selisih kurs	-
Pendapatan lain-lain	2.537.960.211
Jumlah	10.521.529.992

28. OTHER INCOME

The details are as follows:

	2024	
	-	Sales advance write off
	-	Gain on sale of fixed assets
	507.363.650	Rent income - net
	89.649.956	Gain on foreign exchange
	2.710.557.631	Other income
Total	3.307.571.237	

29. BEBAN LAIN-LAIN

Rinciannya sebagai berikut:

	2025
Rugi selisih kurs	5.262.777.766
Denda pajak	1.650.396.492
Cadangan kerugian penurunan nilai	609.353.289
Administrasi bank	516.257.232
Rugi penjualan aset tetap dan properti investasi	-
investasi - neto	-
Penurunan nilai wajar properti investasi	-
Beban lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	5.475.572
Jumlah	8.044.260.351

29. OTHER EXPENSES

The details are as follows:

	2024	
	1.153.920.475	Loss of foreign exchange
	2.820.282.266	Tax penalties
	861.725.688	Allowance for impairment losses
	563.914.879	Bank administration
	619.925.742	Loss on sale of fixed assets and investment property - net
	271.490.000	Decrease in fair value of investment properties
	296.865.524	Other expenses (each below Rp 200,000,000)
Total	6.588.124.574	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

30. BEBAN KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2025
Bunga bank	31.769.211.026
Bunga pembayaran sewa PSAK 116	2.828.208.016
Provisi bank	2.169.314.722
Bunga pembiayaan konsumen	249.785.319
Transaksi saham	462.432
Jumlah	<u>37.016.981.515</u>

30. FINANCIAL EXPENSES

The details are as follows:

	2024	
	33.688.887.582	Interest on bank loans
	5.353.955.792	Interest on lease payments SFAS 116
	2.032.173.969	Bank provisions
	585.490.405	Interest on customer financing loan
	-	Share transactions
	<u>41.660.507.748</u>	Total

31. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk tahun sebagai berikut:

	2025
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21.235.336.170
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>1.599.750.000</u>
Jumlah	<u>13,27</u>

31. EARNINGS PER SHARE

The following are the computation of earnings per share for the years as follows:

	2024	
	18.330.954.245	Net profit attributable to owners of the parent entity
	<u>1.600.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding
	<u>11,46</u>	Total

32. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Pihak berelasi / Related parties	Sifat dari hubungan / Nature of relationships
PT Saranagriya Cipta Kreasi (SCK)	Entitas sepengendali / Entity under common control
Pulung Peranginangin	Komisaris / Commissioner

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	2025
Piutang non-usaha	
Pulung Peranginangin	<u>140.000.000</u>
Persentase total aset	<u>0,01%</u>
Pendapatan	
PT Saranagriya Cipta Kreasi	<u>97.876.300</u>
Persentase pendapatan	<u>0,01%</u>

32. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

Sifat dari transaksi / Nature of transactions
Pendapatan / Revenues
Piutang non-usaha / Non-trade receivables

The details and transaction of accounts with related parties are as follows:

	2024	
	<u>380.000.000</u>	Non-trade receivables
	<u>0,03%</u>	Pulung Peranginangin
	<u>0,03%</u>	Percentage of total assets
	<u>151.146.626</u>	Revenues
	<u>0,01%</u>	PT Saranagriya Cipta Kreasi
	<u>0,01%</u>	Percentage of total revenues

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**32. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Grup mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan VIS masing-masing sebesar Rp 24.000.000.000 dan Rp 19.500.000.000 untuk tahun 2025 dan 2024.

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan SCK untuk kantor masing-masing sebesar Rp 21.113.338.334 dan Rp 20.576.265.910 untuk tahun 2025 dan 2024.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 14.585.719.552 dan Rp 12.534.437.861 untuk tahun 2025 dan 2024.

**32. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The Group entered into a management services agreement with VIS amounted to Rp 24,000,000,000 and Rp 19,500,000,000 for 2025 and 2024, respectively.

The Group entered into rental agreements with SCK for office spaces amounted to Rp 21,113,338,334 and Rp 20,576,265,910 for 2025 and 2024, respectively.

The total remunerations for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 14,585,719,552 and Rp 12,534,437,861 for 2025 and 2024, respectively.

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Keterangan	2025				Description
	Interior, furnitur, mekanis dan listrik/ <i>Interior, furniture, mechanical and electrical</i>	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trade</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidation</i>	
Pendapatan usaha					Operating revenue
Pendapatan eksternal	781.606.816.731	714.896.700.703	-	1.496.503.517.434	External revenue
Pendapatan antar segmen	144.685.978.453	32.875.844.981	(177.561.823.434)	-	Intersegment revenue
Jumlah	926.292.795.184	747.772.545.684	(177.561.823.434)	1.496.503.517.434	Total
Beban pokok pendapatan	(791.842.275.848)	(509.734.130.818)	182.072.451.536	(1.119.503.955.130)	Cost of revenues
Laba bruto	134.450.519.336	238.038.414.866	4.510.628.102	376.999.562.304	Gross profit
Beban usaha	(109.000.150.294)	(206.958.765.455)	-	(315.958.915.749)	Operating expenses
Laba usaha	25.450.369.042	31.079.649.411	4.510.628.102	61.040.646.555	Operating income
Pendapatan lainnya	13.539.929.538	2.599.104.054	(5.617.503.600)	10.521.529.992	Other income
Beban lainnya	(2.081.485.069)	(5.612.013.815)	(350.761.467)	(8.044.260.351)	Other expense
Pendapatan keuangan	237.211.474	216.061.460	-	453.272.934	Finance income
Beban keuangan	(29.682.897.485)	(7.619.843.564)	285.759.534	(37.016.981.515)	Finance expense
Bagian laba bersih atas entitas anak	2.852.519.686	-	(2.852.519.686)	-	Share in net income of subsidiaries
Beban pajak penghasilan - bersih	(1.458.756.727)	(3.980.975.903)	-	(5.439.732.630)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	8.856.890.459	16.681.981.643	(4.024.397.117)	21.514.474.985	Profit for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	1.103.321.808.713	437.345.268.403	(359.743.169.659)	1.180.923.907.457	Segment assets
Liabilitas segmen	596.804.334.328	318.938.680.943	(174.045.409.877)	741.697.605.394	Segment liabilities

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Keterangan	2024				Description
	Interior, furnitur, mekanis dan listrik/ Interior, furniture, mechanical and electrical	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trade	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidation	
Pendapatan usaha					Operating revenue
Pendapatan eksternal	657.241.140.011	776.868.812.723	-	1.434.109.952.734	External revenue
Pendapatan antar segmen	174.479.293.303	52.413.143.688	(226.892.436.991)	-	Intersegment revenue
Jumlah	831.720.433.314	829.281.956.411	(226.892.436.991)	1.434.109.952.734	Total
Beban pokok pendapatan	(704.249.934.178)	(587.386.687.247)	231.403.065.094	(1.060.233.556.331)	Cost of revenues
Laba bruto	127.470.499.136	241.895.269.164	4.510.628.103	373.876.396.403	Gross profit
Beban usaha	(102.039.238.594)	(192.866.580.390)	-	(294.905.818.984)	Operating expenses
Laba usaha	25.431.260.542	49.028.688.774	4.510.628.103	78.970.577.419	Operating income
Pendapatan lainnya	7.783.585.741	1.141.489.096	(5.617.503.600)	3.307.571.237	Other income
Beban lainnya	(2.419.700.786)	(2.964.584.005)	(1.203.839.783)	(6.588.124.574)	Other expense
Pendapatan keuangan	281.425.224	345.658.303	-	627.083.527	Finance income
Beban keuangan	(31.852.387.564)	(10.262.518.600)	454.398.416	(41.660.507.748)	Finance expense
Bagian laba bersih atas entitas anak	(613.686.444)	-	613.686.444	-	Share in net income of subsidiaries
Beban pajak penghasilan - bersih	(2.059.600.296)	(13.507.529.656)	-	(15.567.129.952)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	(3.449.103.583)	23.781.203.912	(1.242.630.420)	19.089.469.909	Income for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	1.059.403.339.760	460.928.122.379	(325.446.865.672)	1.194.884.596.467	Segment assets
Liabilitas segmen	553.145.358.289	345.812.629.397	(129.870.510.612)	769.087.477.074	Segment liabilities
Pendapatan berdasarkan pasar geografis / Income based on geographical market					
	2025		2024		
Pasar geografis					Geographical market
Jabodetabek	1.107.122.022.324		1.060.301.665.391		Jabodetabek
Luar Jabodetabek	389.381.495.110		373.808.287.343		Outside Jabodetabek
Jumlah	1.496.503.517.434		1.434.109.952.734		Total
Aset segmen / Segment assets					
	2025		2024		
Pasar geografis					Geographical market
Jabodetabek	974.369.947.675		944.803.107.535		Jabodetabek
Luar Jabodetabek	206.553.959.782		250.081.488.932		Outside Jabodetabek
Jumlah	1.180.923.907.457		1.194.884.596.467		Total

**34. PERJANJIAN PENTING,
KONTINJENSI DAN KOMITMEN**

PGM mengadakan perjanjian kerjasama distribusi dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd., dimana PGM di tunjuk sebagai distributor tunggal produk *High Pressure Laminated* (HPL) Wilsonart. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 tahun efektif sejak 1 Januari 2023.

Pada tanggal 28 Maret 2019, VMK mengadakan perjanjian kerjasama dengan Guangzhou Yuanfang Computer Software Engineering Co., Ltd untuk mengadopsi sistem produk, sistem desain, sistem manajemen pesanan dan penerapan teknologi informasi. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 28 Maret 2027.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, LIABILITY
CONTINGENCIES AND COMMITMENTS**

PGM entered into a distributorship agreement with Wilsonart Thailand Co. Ltd., wherein PGM was appointed as the sole distributor of products *High Pressure Laminated* (HPL) Wilsonart. This agreement is valid for 3 years effective from January 1, 2023.

On March 28, 2019, VMK entered into agreement with Guangzhou Yuanfang Computer Software Engineering Co., Ltd regarding adopting the product system, design system, job order management and application of information technology. This agreement has been extended until March 28, 2027.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Juli 2019, VMK mengambil alih hak kepemilikan merek CASAKA dari Hendro Santoso yang tertuang dalam Akta Notaris No. 74 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. VMK dan PT Casaka Kayu Indonesia juga mengadakan perjanjian kerjasama penunjukan konsultan penelitian dan pengembangan produk furniture merek CASAKA. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 7 Juli 2024, dengan perjanjian No. 09/LGL-PKS/ADDII/ VMK-CKI/VII/ 2023 tanggal 8 Juli 2023.

Pada 7 Juli 2024, perjanjian antara VMK dengan PT Casaka Kayu Indonesia telah dihentikan.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Risiko kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Grup hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Grup memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, LIABILITY CONTINGENCIES AND COMMITMENTS (Continued)

On July 8, 2019, VMK took over trademarks CASAKA from Hendro Santoso which stated by Notarial Deed No. 74 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. VMK and PT Casaka Kayu Indonesia also entered agreement regarding appointment of research and development and consultant furniture product with trademarks CASAKA. This agreement has been extended until July 7, 2024, with agreement No. 09/LGL-PKS/ADDII/VMK-CKI/VII/2023 dated July 8, 2023.

On July 7, 2024, the agreement between VMK dan PT Casaka Kayu Indonesia was terminated.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Group, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

Financial risk management policy implemented by the Group relative to these risks are as follows:

Credit risk

Credit risk of the Group relate to managing of trade receivables. The Group supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

The Group are only doing trade with recognized and credit worthy third parties. The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and will be monitored intensively to receivables amount at the end of period for deducting bad debts risk. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum *gross* risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024.

	2025	2024
Bank	33.957.902.956	57.775.052.452
Piutang usaha - neto	182.297.714.670	199.850.713.623
Piutang non-usaha lancar	771.341.145	856.052.663
Aset kontrak	186.108.961.076	180.861.696.466
Uang muka	76.290.137.200	63.827.505.468
Piutang non-usaha tidak lancar	140.000.000	380.000.000
Jaminan	6.332.443.431	6.426.347.369
Jumlah	485.898.500.478	509.977.368.041

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (continued)

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of December 31, 2025 and 2024.

	2025	2024	
Bank	33.957.902.956	57.775.052.452	Cash in banks
Piutang usaha - neto	182.297.714.670	199.850.713.623	Trade receivables - net
Piutang non-usaha lancar	771.341.145	856.052.663	Non-trade receivables current
Aset kontrak	186.108.961.076	180.861.696.466	Contract assets
Uang muka	76.290.137.200	63.827.505.468	Advances
Piutang non-usaha tidak lancar	140.000.000	380.000.000	Non-trade receivables non-current
Jaminan	6.332.443.431	6.426.347.369	Guarantee deposits
Jumlah	485.898.500.478	509.977.368.041	Total

2025							
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired							
Lancar / Current	1 - 30 hari / days	31 - 60 hari / days	61 - 90 hari / days	> 90 hari / days	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah / Total	
Bank	33.957.902.956	-	-	-	-	33.957.902.956	Cash in banks
Piutang usaha	-	-	-	-	182.297.714.670	182.297.714.670	Trade receivables
Piutang non-usaha lancar	175.676.099	60.136.916	4.164.210	2.788.001	528.575.919	771.341.145	Non-trade receivables current
Aset kontrak	186.108.961.076	-	-	-	-	186.108.961.076	Contract assets
Uang muka	17.164.993.414	15.718.345.349	9.295.893.934	6.930.970.777	27.179.933.726	76.290.137.200	Advances
Piutang non-usaha tidak lancar	140.000.000	-	-	-	-	140.000.000	Non-trade receivables current non-current
Jaminan	6.332.443.431	-	-	-	-	6.332.443.431	Guarantee deposits
Jumlah	243.879.976.976	15.778.482.265	9.300.058.144	6.933.758.778	27.708.509.645	485.898.500.478	Total
2024							
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired							
Lancar / Current	1 - 30 hari / days	31 - 60 hari / days	61 - 90 hari / days	> 90 hari / days	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah / Total	
Bank	57.775.052.452	-	-	-	-	57.775.052.452	Cash in banks
Piutang usaha	-	-	-	-	199.850.713.623	199.850.713.623	Trade receivables
Piutang non-usaha lancar	253.264.797	88.478.831	20.765.921	30.060.000	463.483.114	856.052.663	Non-trade receivables current
Aset kontrak	180.861.696.466	-	-	-	-	180.861.696.466	Contract assets
Uang muka	18.539.888.880	9.717.227.810	4.837.096.136	5.567.546.182	25.165.746.460	63.827.505.468	Advances
Piutang non-usaha tidak lancar	380.000.000	-	-	-	-	380.000.000	Non-trade receivables current non-current
Jaminan	6.426.347.369	-	-	-	-	6.426.347.369	Guarantee deposits
Jumlah	264.236.249.964	9.805.706.641	4.857.862.057	5.597.606.182	25.629.229.574	509.977.368.041	Total

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

Below is the classification of the Group's financial assets that are neither past-due nor impaired.

	2025	
	Tingkat atas / High grade	Tingkat standar / Standard grade
Bank	33.957.902.956	-
Piutang non-usaha lancar	175.676.099	-
Aset kontrak	-	186.108.961.076
Uang muka	17.164.993.414	-
Piutang non-usaha tidak lancar	-	140.000.000
Jaminan	-	6.332.443.431
Jumlah	51.298.572.469	192.581.404.507

Cash in banks
Non-trade receivables current
Contract assets
Advances
Non-trade receivables non-current
Guarantee deposits
Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

	2024			
	Tingkat atas / High grade	Tingkat standar / Standard grade	Jumlah / Total	
Bank	57.775.052.452	-	57.775.052.452	Cash in banks
Piutang non-usaha lancar	253.264.797	-	253.264.797	Non-trade receivables current
Aset kontrak	-	180.861.696.466	180.861.696.466	Contract assets
Uang muka	18.539.888.880	-	18.539.888.880	Advances
Piutang non-usaha tidak lancar	-	380.000.000	380.000.000	Non-trade receivables non-current
Jaminan	-	6.426.347.369	6.426.347.369	Guarantee deposits
Jumlah	76.568.206.129	187.668.043.835	264.236.249.964	Total

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Eksposur risiko likuiditas Grup timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

The liquidity risk exposure of the Group arises primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Group. The Group manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Group is also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya. Risiko likuiditas timbul apabila Grup menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

The Group apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources. Liquidity risk arises when the Group encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Group manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Group put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and accountable rating.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan per 31 Desember sebagai berikut:

	2025		
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	141.595.746.061	-	141.595.746.061
Utang non-usaha	16.272.266.962	-	16.272.266.962
Beban akrual	2.370.746.321	-	2.370.746.321
Jumlah	160.238.759.344	-	160.238.759.344

	2024		
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	170.714.328.430	-	170.714.328.430
Liabilitas kontrak	23.863.196.157	-	23.863.196.157
Utang non-usaha	21.106.511.667	-	21.106.511.667
Beban akrual	1.097.450.155	-	1.097.450.155
Jumlah	216.781.486.409	-	216.781.486.409

Financial liabilities
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Total

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, as follows:

	2025		
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Financial liabilities			
Trade payables	141.595.746.061	-	141.595.746.061
Non-trade payables	16.272.266.962	-	16.272.266.962
Accrued expenses	2.370.746.321	-	2.370.746.321
Total	160.238.759.344	-	160.238.759.344

	2024		
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Financial liabilities			
Trade payables	170.714.328.430	-	170.714.328.430
Contract liabilities	23.863.196.157	-	23.863.196.157
Non-trade payables	21.106.511.667	-	21.106.511.667
Accrued expenses	1.097.450.155	-	1.097.450.155
Total	216.781.486.409	-	216.781.486.409

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

The Group always perform an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Group before approving the loan. The Group manage its interest rate by analyzing movement of interest rates determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2025 dan 2024. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas tarif mengambang pinjaman bank jangka panjang sebagai berikut:

	Kenaikan (penurunan) suku bunga / <i>Increase (decrease) in interest rates</i>
31 Desember 2025	+1%
	-1%
31 Desember 2024	+1%
	-1%

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Risiko mata uang asing

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan bank, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup memonitor pergerakan nilai tukar.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk (continued)

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of December 31, 2025 and 2024. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

Efek pada pendapatan sebelum pajak / <i>Effect on income before tax</i>	
(7.416.976.054)	<i>December 31, 2025</i>
7.416.976.054	
(7.690.874.771)	<i>December 31, 2024</i>
7.690.874.771	

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

There is no impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statements of comprehensive income.

Foreign exchange rate risk

The Group's exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash on hand and in banks, trade receivables and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Group monitor the movement in foreign currency exchange rate.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Foreign exchange rate risk (continued)

	2025		2024		
	Mata uang asing / Foreign rate	Setara rupiah / Rupiah	Mata uang asing / Foreign rate	Setara rupiah / Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
Dolar AS (USD)	51.688	867.427.217	146.284	2.364.237.644	US Dollar (USD)
Yuan Cina (CNY)	176.729	424.326.329	13.410	29.689.271	China Yuan (CNY)
Euro (EUR)	1.049	20.727.090	971	16.355.581	Euro (EUR)
Dolar Hongkong (HKD)	1.184	2.553.672	948	1.973.000	Hongkong Dollar (HKD)
Ringgit Malaysia (MYR)	12	49.728	11	40.104	Malaysia Ringgit (MYR)
Dong Vietnam (VND)	8.000	5.120	8.000	5.080	Vietnam Dong (VND)
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS (USD)	262.798	4.410.274.022	80.970	1.308.629.059	US Dollar (USD)
Jumlah		5.725.363.178		3.720.929.739	Total
Liabilitas					Liability
Utang usaha					Trade payables
Yuan Cina (CNY)	21.150.549	50.782.468.385	16.641.813	36.844.975.057	China Yuan (CNY)
Dolar AS (USD)	1.748.985	29.351.458.174	1.717.886	27.764.473.004	US Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	175.850	2.298.188.747	17.905	213.414.701	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	42.117	831.929.990	9.671	162.964.167	Euro (EUR)
Dolar Hongkong (HKD)	4.290	9.253.530	4.290	8.931.780	Hongkong Dollar (HKD)
Dolar Australia (AUD)	-	-	102	1.026.246	Australia Dollar (AUD)
Jumlah		83.273.298.826		64.995.784.955	Total
Liabilitas - neto		(77.547.935.648)		(61.274.855.216)	Liability - net

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas dari perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap pendapatan sebelum pajak penghasilan Grup. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan selain yang telah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax. There is no other impact on the Company's equity other than those already affecting the income before income tax.

	+/- dalam kurs asing ke kurs IDR (dalam %) / +/- in foreign currency to IDR rate (in %)	Efek terhadap laba sebelum pajak / Effect on income before tax	
31 Desember 2025	+1%	(775.479.356)	December 31, 2025
	-1%	775.479.356	
31 Desember 2024	+1%	(612.748.552)	December 31, 2024
	-1%	612.748.552	

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

36. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio *gear* yaitu utang bersih dibagi dengan jumlah modal ditambah utang bersih. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas kontrak, utang non-usaha, beban akrual, utang bank jangka panjang, dan liabilitas sewa, dikurangi kas bank. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Grup.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group includes short-term bank loans, trade payables, contract liabilities, non-trade payables, accrued expenses, long term bank loan, and obligation under finance lease, less cash on hand and in banks. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek	335.427.290.804	328.272.670.716	Short-term bank loans
Utang usaha	141.595.746.061	170.714.328.430	Trade payables
Liabilitas kontrak	-	23.863.196.157	Contract liabilities
Utang non-usaha	16.272.266.962	21.106.511.667	Non-trade payables
Beban akrual	2.370.746.321	1.097.450.155	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	99.926.754.193	85.167.138.881	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	29.177.179.045	30.124.274.871	Lease liabilities
Jumlah	624.769.983.386	660.345.570.877	Total
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	(34.350.478.065)	(58.267.238.041)	Cash on hand and in banks
Utang neto	590.419.505.321	602.078.332.836	Net debt
Jumlah ekuitas	439.226.302.063	425.797.119.393	Total equity
Jumlah	1.029.645.807.384	1.027.875.452.229	Total
Rasio gear	57,34%	58,58%	Gearing ratio

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Grup per 31 Desember sebagai berikut:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison of the carrying amount and fair value of respectively the Group's financial instruments as of December 31, are as follows:

		2025			
		Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Bank	33.957.902.956		33.957.902.956	Cash in banks	
Piutang usaha	183.768.793.647		182.297.714.670	Trade receivables	
Piutang non-usaha lancar	771.341.145		771.341.145	Non-trade receivables current	
Aset kontrak	186.108.961.076		186.108.961.076	Contract assets	
Piutang non-usaha tidak lancar	140.000.000		140.000.000	Non-trade receivables non-current	
Jaminan	6.332.443.431		6.332.443.431	Guarantee deposits	
Jumlah	411.079.442.255		409.608.363.278	Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang bank jangka pendek	335.427.290.804		335.427.290.804	Short-term bank loans	
Utang usaha	141.595.746.061		141.595.746.061	Trade payables	
Utang non-usaha	16.272.266.962		16.272.266.962	Non-trade payables	
Beban akrual	2.370.746.321		2.370.746.321	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	99.926.754.193		99.926.754.193	Long-term bank loans	
Liabilitas sewa	29.177.179.045		29.177.179.045	Lease liabilities	
Jumlah	624.769.983.386		624.769.983.386	Total	
		2024			
		Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Bank	57.775.052.452		57.775.052.452	Cash in banks	
Piutang usaha - neto	200.712.439.311		199.850.713.623	Trade receivables - net	
Piutang non-usaha lancar	856.052.663		856.052.663	Non-trade receivables current	
Aset kontrak	180.861.696.466		180.861.696.466	Contract assets	
Piutang non-usaha tidak lancar	380.000.000		380.000.000	Non-trade receivables non-current	
Jaminan	6.426.347.369		6.426.347.369	Guarantee deposits	
Jumlah	447.011.588.261		446.149.862.573	Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang bank jangka pendek	328.272.670.716		328.272.670.716	Short-term bank loans	
Utang usaha	170.714.328.430		170.714.328.430	Trade payables	
Liabilitas kontrak	23.863.196.157		23.863.196.157	Contract liabilities	
Utang non-usaha	21.106.511.667		21.106.511.667	Non-trade payables	
Beban akrual	1.097.450.155		1.097.450.155	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	85.167.138.881		85.167.138.881	Long-term bank loans	
Liabilitas sewa	30.124.274.871		30.124.274.871	Lease liabilities	
Jumlah	660.345.570.877		660.345.570.877	Total	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Bank, piutang non-usaha, aset dan liabilitas kontrak, utang usaha, utang non-usaha, dan beban akrual mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
2. Piutang usaha menggunakan model kerugian kredit ekspektasian yang disederhanakan.
3. Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
4. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

1. Cash in banks, non-trade receivables, contract assets and liabilities, trade payables, non-trade payables, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. Trade receivables use a simplified expected credit loss model.
3. The fair values of non-current financial liabilities are estimated by discounting future cash flows.
4. The carrying amount of bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market.

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas konsolidasian dengan aktivitas pendanaan:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Reconciliation of consolidated liabilities with financing activities:

	1 Januari 2025 / January 1, 2025	Penerimaan / Receipt	Pembayaran / Payment	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Utang bank	413.439.809.597	3.159.067.697.187	(3.137.153.461.787)	435.354.044.997	Bank loans

	1 Januari 2025 / January 1, 2025	Penambahan / Additions	Pembayaran / Payment	Pengurangan / Deductions	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Liabilitas sewa	30.124.274.871	26.303.501.167	(24.496.630.122)	(2.753.966.871)	29.177.179.045	Lease liabilities

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

	2025	2024	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Significant activities not affecting cash flows:
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	25.638.501.167	16.380.267.367	Addition of right of use assets through lease liabilities
Reklasifikasi aset hak guna ke aset tetap	8.137.848.800	-	Reclassification of right of use assets to fixed assets
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	665.000.000	1.777.560.493	Acquisition of fixed assets through lease liabilities
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke properti investasi	-	1.545.454.544	Reclassification of construction in progress to investment properties
Selisih penurunan nilai wajar properti investasi	-	271.490.000	The difference in the decrease in the fair value of investment properties
Jumlah	34.441.349.967	19.974.772.404	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta No. 26 tanggal 21 Januari 2026 dari notaris Siti Rohmah Caryana, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 20 Januari 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Jaminan fidusia atas piutang milik perusahaan sebesar Rp 25.000.000.000.
2. Bilyet deposito PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas nama perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000.

Pembatasan keuangan:

1. *Current ratio* dibawah 125%.
2. *Debt to equity ratio* lebih dari 233%.
3. *Debt-service coverage ratio* dibawah 125%.
4. *Net working capital* negatif.

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 22 tanggal 6 Maret 2026 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap modal kerja langsung (PTML 7) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 September 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun.

40. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 13 Maret 2026.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on deed No. 26 dated January 21, 2026 from notary Siti Rohmah Caryana, S.H., the Company obtained a loan facility of Rp 20,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for working capital purposes. This facility is valid until January 20, 2027. This loan bears interest at 8.00% per annum.

Those credit facility are collateralized by:

1. *Fiduciary guarantee on the Company's receivables amounted to Rp 25,000,000,000.*
2. *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk deposit certificate in the name of the Company amounted to Rp 5,000,000,000.*

Financial covenant:

1. *Current ratio below 125%.*
2. *Debt to equity ratio above 233%.*
3. *Debt-service coverage ratio below 125%.*
4. *Negative net working capital.*

Based on the credit facility agreement deed No. 22 dated March 6, 2026 from notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a direct working capital fixed loan facility (PTML 7) with a maximum loan amount of Rp 40,000,000,000. This facility is valid until September 6, 2026. This loan bears interest at 8.00% per annum.

40. PREPARATION AND COMPLETION CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company are responsible for the preparation of these consolidated financial statements and have agreed to publish these consolidated financial statements on March 13, 2026.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)

	2025	2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	14.984.313.350	7.245.315.657	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	83.136.405.195	61.005.346.589	Third parties
Pihak berelasi	112.533.993.706	107.698.345.675	Related parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	453.664.360	433.710.544	Third parties
Pihak berelasi	5.885.706.187	3.733.357.090	Related party
Aset kontrak	148.752.572.621	156.636.524.881	Contract assets
Persediaan	29.029.441.424	27.169.888.319	Inventories
Pajak dibayar di muka	10.199.962.345	7.773.464.730	Prepaid tax
Uang muka	57.857.611.811	37.926.246.239	Advances
Beban dibayar di muka	3.645.818.813	2.311.553.905	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	466.479.489.812	411.933.753.629	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	176.035.865.915	187.086.338.623	Investment in subsidiaries
Aset tetap - nilai tercatat	263.936.481.750	265.399.928.085	Fixed assets - carrying amount
Properti investasi	96.604.054.544	96.604.054.544	Investment properties
Jaminan	1.709.360.636	1.602.578.615	Guarantee deposits
Aset hak guna	9.603.692.709	13.152.694.777	Right of use assets
Aset tidak lancar lainnya	1.098.547.567	369.646.245	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	548.988.003.121	564.215.240.889	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1.015.467.492.933	976.148.994.518	TOTAL ASSETS

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)

	2025	2024	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	269.128.965.085	241.543.347.643	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	87.990.775.788	89.867.702.123	Third parties
Pihak berelasi	6.665.641.943	16.508.147.524	Related parties
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	1.217.065.841	1.128.673.664	Third parties
Uang muka pelanggan			Advances from customers
Pihak ketiga	12.629.783.238	16.683.701.345	Third parties
Beban akrual	649.725.241	333.241.800	Accrued expenses
Utang pajak	6.948.962.201	4.701.044.903	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term - liabilities
Utang bank	22.931.920.159	16.583.632.289	Bank loans
Liabilitas sewa	4.177.219.707	5.167.348.739	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	412.340.059.203	392.516.840.030	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	76.994.834.034	68.583.506.592	Bank loans
Liabilitas sewa	2.147.890.198	1.479.838.298	Lease liabilities
Jaminan pelanggan	364.366.666	578.342.666	Customer deposits
Liabilitas pajak tangguhan	627.946.482	450.022.205	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	12.918.577.691	16.920.631.909	Post employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	93.053.615.071	88.012.341.670	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	505.393.674.274	480.529.181.700	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham			Share capital - par value of Rp 20 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			Authorized - 4.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 saham	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid 1.600.000.000 shares
Tambahan modal disetor	7.593.665.295	7.593.665.295	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	164.921.779.111	166.596.860.309	Other equity component
Saldo laba	305.844.374.253	289.429.287.214	Retained earnings
Jumlah	510.359.818.659	495.619.812.818	Total
Dikurangi: biaya perolehan saham treasuri - 3.000.000 saham	(286.000.000)	-	Less: costs of treasury shares - 3,000,000 shares
Jumlah ekuitas	510.073.818.659	495.619.812.818	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.015.467.492.933	976.148.994.518	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)**

	2025	2024	
PENDAPATAN	874.721.702.976	784.788.408.394	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(730.766.474.243)	(647.353.287.030)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	143.955.228.733	137.435.121.364	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(11.682.757.570)	(16.392.319.505)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(67.438.335.045)	(57.353.220.302)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(19.823.101.896)	(16.662.412.909)	Final tax expense
LABA USAHA	45.011.034.222	47.027.168.648	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan lainnya	6.114.282.588	8.673.413.765	Other income
Bagian laba (rugi) bersih atas entitas anak	2.852.519.686	(613.686.444)	Share in net profit (loss) of subsidiaries
Pendapatan keuangan	223.604.907	277.800.126	Financial income
Beban lainnya	(1.721.523.835)	(2.520.389.233)	Other expense
Beban keuangan	(28.682.220.551)	(30.354.054.769)	Financial expense
Jumlah beban lain-lain - bersih	(21.213.337.205)	(24.536.916.555)	Total other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	23.797.697.017	22.490.252.093	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
Pajak kini	(1.192.924.700)	(1.853.213.560)	Current tax
Pajak tangguhan	(197.558.716)	(449.767.424)	Deferred tax
Jumlah pajak penghasilan	(1.390.483.416)	(2.302.980.984)	Total income tax
LABA TAHUN BERJALAN	22.407.213.601	20.187.271.109	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	(616.349.805)	8.550.184.824	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	19.634.439	(373.950.883)	Income tax relating to remeasurement of post-employment benefits
Bagian rugi komprehensif lain atas entitas anak	(2.270.492.394)	6.038.781.509	Share in other comprehensive loss of subsidiaries
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	(2.867.207.760)	14.215.015.450	Total other comprehensive income (loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	19.540.005.841	34.402.286.559	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)**

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stocks</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2024	32.000.000.000	7.593.665.295	168.271.941.507	-	261.351.919.457	469.217.526.259	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Transfer saldo surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	(1.675.081.198)	-	1.675.081.198	-	<i>Transfer the balance of fixed assets - revaluation surplus to retained earnings</i>
Dividen kepada pemegang saham	-	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	<i>Dividends to shareholders</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	34.402.286.559	34.402.286.559	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2024	32.000.000.000	7.593.665.295	166.596.860.309	-	289.429.287.214	495.619.812.818	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Transfer saldo surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	(1.675.081.198)	-	1.675.081.198	-	<i>Transfer the balance of fixed assets - revaluation surplus to retained earnings</i>
Dividen kepada pemegang saham	-	-	-	-	(4.800.000.000)	(4.800.000.000)	<i>Dividends to shareholders</i>
Pembelian saham treasuri	-	-	-	(286.000.000)	-	(286.000.000)	<i>Purchase of treasury shares</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	19.540.005.841	19.540.005.841	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2025	32.000.000.000	7.593.665.295	164.921.779.111	(286.000.000)	305.844.374.253	510.073.818.659	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

**LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)**

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	856.942.479.322	748.164.470.740	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada:			Payments to:
Pemasok	(704.280.943.860)	(575.647.717.060)	Suppliers
Karyawan	(99.147.588.387)	(85.250.491.641)	Employees
Beban operasional lainnya	(31.838.317.595)	(28.814.803.392)	Operational expenses
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	21.675.629.480	58.451.458.647	Cash provided from operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	223.604.907	277.800.126	Receipts of financial income
Pembayaran beban keuangan	(28.880.369.728)	(30.408.146.360)	Payments of financial expense
Pembayaran pajak final	(17.363.592.132)	(16.287.872.753)	Payments of final tax
Pembayaran pajak penghasilan	(1.445.082.259)	(1.719.503.367)	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(25.789.809.732)	10.313.736.293	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	11.632.500.000	12.870.000.000	Receipt of dividend
Penjualan aset tetap dan aset tak berwujud	329.702.703	360.360.360	Proceeds from fixed assets and intangible assets
Perolehan properti investasi	-	(1.545.454.544)	Acquisitions of investment property
Perolehan aset tak berwujud	(1.000.935.000)	(238.152.800)	Acquisitions of intangible asstes
Perolehan aset tetap	(6.142.968.986)	(10.542.382.030)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	4.818.298.717	904.370.986	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	2.099.198.111.711	2.600.332.148.841	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	33.486.104.744	38.500.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembelian saham treasuri	(286.000.000)	-	Purchase of treasury shares
Pembayaran piutang non-usaha pihak berelasi	(2.152.349.097)	(2.163.757.090)	Payments of non-trade receivable related party
Pembayaran utang sewa	(6.396.482.561)	(6.134.677.058)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(4.800.000.000)	(8.000.000.000)	Payment of dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(18.726.489.432)	(17.680.647.900)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.071.612.494.269)	(2.619.423.349.649)	Payments of short-term bank loans
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	28.710.401.096	(14.570.282.856)	Net cash provided by (used in) Net cash used in financing activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	7.738.890.081	(3.352.175.577)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AWAL	7.245.315.657	10.593.609.353	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK	1.107.612	3.881.881	THE IMPACT OF EXCHANGE RATES IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AKHIR	14.985.313.350	7.245.315.657	CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING